



PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSADA KHATULISTIWA
SINTANG

LPPM STKIP Persada Khatulistiwa



BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



Tim Penyusun Buku Pedoman KTI STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
Jln. Pertamina Km. 4 Sengkuang
E-mail: lppmpersadakhatulistiwa@yahoo.co.id
Website: <http://stkippersada.ac.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Maha Pencipta hanya dengan berkat dan kuasa-Nya “Buku Pedoman Penulisan Skripsi” bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang ini dapat diselesaikan.. Pedoman teknik penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa sintang ini merupakan arah dan dasar bagi penulisan karya tulis ilmiah dalam penghujung masa studi. Pedoman disusun berdasarkan hasil revisi oleh Tim *Review* Dewan Senat. Besar harapan buku pedoman ini dapat mempermudah mahasiswa dan dosen dalam proses penulisan karya ilmiah dan pelaporan hasil penelitian. Adapun yang menjadi dasar pedoman penyusunan karya ilmiah tersebut adalah sebagai berikut:

1. SK Mendiknas No.184/U/2001 tentang pedoman pengawasan pengendalian dan pembinaan program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di perguruan tinggi.
2. SK Dirjen Dikti No. 34/Dikti/Kep/2002 tentang Perubahan dan Peraturan Tambahan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 08/DIKTI/Kep/2002 tentang petunjuk Teknis Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan-Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan pascasarjana di perguruan Tinggi
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit
6. Pedoman Akademik STKIP Persada khatulistiwa sintang tahun 2015.

Buku pedoman ini akan terus direvisi sesuai ketentuan yang berlaku dan wajib didistribusikan setiap tahunnya ke setiap program studi. Semoga Buku Pedoman Teknik Penulisan Karya Ilmiah STKIP Persada Khatulistiwa Sintang ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Terima Kasih karena telah mempercayakan kepada Kami untuk membangun masa depan Kita Semua. Tuhan Memberkati.

Sintang, Januari 2021
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian	1
B. Karakteristik	1
C. Ruang Lingkup	1
D. Persyaratan	6
E. Prosedur	8
F. Pembimbingan	13
G. Bahasa dan Sistem Penulisan	15
H. Penilaian	15
I. Perbaikan Skripsi dalam Rangka Lulus Bersyarat	16
J. Persyaratan Penyerahan Skripsi	16
BAB II PROPOSAL SKRIPSI	18
A. Bagian Awal	18
B. Bab I Pendahuluan	19
C. Bab II Landasan Teori	20
D. Bab III Metodologi Penelitian	20
E. Bagian Penutup	20
BAB III SKRIPSI	21
A. Bagian Awal	21
B. Bagian Inti	23
1. Penelitian Kuantitatif	23
2. Penelitian Kualitatif	29
3. Penelitian Tindakan Kelas	34
4. Penelitian Pengembangan	38
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN DALAM KARYA ILMIAH DI STKIP PERSADA KHATULISTIWA	48
BAB V BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN	53
A. Bahasa	53
B. Cara Merujuk	54
C. Menuliskan Daftar Pustaka	55
B. Teknik Penulisan	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Contoh <i>lay-out</i> halaman Sampul Skripsi	65
Lampiran 2. Contoh <i>cover</i> Proposal Skripsi	66
Lampiran 3. Contoh <i>cover</i> Skripsi	67
Lampiran 4. Contoh Sampul Panggung Skripsi	68
Lampiran 5. Contoh lembar persetujuan Pembimbing Ujian Proposal Skripsi	69
Lampiran 6. Contoh lembar persetujuan Pembimbing Ujian Ujian Skripsi	70
Lampiran 7. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi	71
Lampiran 8. Contoh Lembar Pernyataan Keaslian	72
Lampiran 9. Contoh Abstrak	71
Lampiran 10. Contoh Abstract	73
Lampiran 11. Contoh Daftar Isi	75
Lampiran 12. Contoh Daftar Singkatan dan Lambang	76
Lampiran 13. Contoh Daftar Tabel	77
Lampiran 14. Contoh Daftar Gambar	78
Lampiran 15. Contoh Daftar Lampiran	79
Lampiran 16. Contoh Penyajian Tabel	80
Lampiran 17. Contoh Penyajian Gambar	81
Lampiran 18. Contoh Penyajian Gambar Keterangan lebih dari 1 baris	82
Lampiran 19. Riwayat Hidup	83
Lampiran 20. Contoh Kata Pengantar	84
Lampiran 21. Alur Penelitian	85
Lampiran 22. Kerangka Berpikir	86
Lampiran 23. Contoh Penulisan Kajian yang Relevan	87
Lampiran 24. Contoh Penulisan Artikel Ilmiah	88
Lampiran 25. Contoh Penulisan Artikel STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian

Skripsi adalah karya tulis ilmiah resmi akhir mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1). Skripsi menggambarkan kemampuan akademik mahasiswa dalam merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian pendidikan bidang studi atau penelitian yang berkenaan dengan masalah penelitian dalam bidang studinya. Skripsi dipertahankan dalam suatu sidang ujian untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

B. Karakteristik

Skripsi mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Skripsi bidang pendidikan difokuskan pada eksplorasi permasalahan dan atau pemecahan masalah pendidikan dan pengajaran pada jenjang pendidikan Prasekolah, Pendidikan Dasar (SD,SMP, MTs), Pendidikan Menengah (SMA, SMK, Madrasah Aliyah), Pendidikan Tinggi, serta pada jalur pendidikan luar sekolah termasuk pendidikan keluarga.
2. Dalam bidang non-kependidikan, skripsi difokuskan pada permasalahan pada bidang keilmuan yang sesuai dengan program studi mahasiswa.
3. Skripsi ditulis berdasarkan hasil pengamatan dan observasi lapangan dan/atau penelaahan pustaka.
4. Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia (dan atau dalam Bahasa Asing atau Bahasa Daerah yang baik dan benar untuk prodi tertentuyang sesuai dengan program studi yang diikuti oleh mahasiswa.)
5. Skripsi berbobot 6 sks.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup skripsi difokuskan pada bidang kajian atau program studi pada masing-masing Program Studi dalam lingkungan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, baik bidang pendidikan maupun non-kependidikan yang berkaitan erat dalam setiap program studinya. Sejumlah ruang lingkup skripsi untuk tiap Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Program Studi PPKn (Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan)

Skripsi dalam program studi ini difokuskan pada pengkajian ilmu pendidikan sebagai ilmu dasar dalam profesi kependidikan. Kajian tersebut dapat berupa pengujian teori dan atau pemecahan masalah dalam praktek pendidikan di sekolah atau di luar sekolah. Sesuai dengan Program Studinya isi skripsi dapat mencakup: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran, dan pengembangan teori kependidikan dan teori non-kependidikan yang masih berkaitan dengan Program Studi PPKn, serta pemecahan masalah kependidikan. Skripsi kependidikan dapat mengenai:

- 1) Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
- 2) Landasan-landasan Keilmuan Pendidikan
- 3) Administrasi dan Manajemen Pendidikan.
- 4) Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling.
- 5) Pendidikan Luar Sekolah.
- 6) Pendidikan Menengah (SMP, MTs, SMA, dan MA)
- 7) Pengajaran dan Metode Pembelajaran
- 8) Hukum, Sosial Masyarakat, dan Ilmu Politik.
- 9) Pengkajian HAM & Pancasila

b. Program Studi Pendidikan Ekonomi

Skripsi dalam program studi ini difokuskan pada pengkajian ilmu pendidikan Ekonomi sebagai ilmu dasar dalam profesi kependidikan. Kajian tersebut dapat berupa pengujian teori dan atau pemecahan masalah dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang masuk dalam ranah kajian dalam Program Studi Pendidikan Ekonomi di), SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas), termasuk sekolah kejuruan.

Sesuai dengan Program Studinya isi skripsi dapat mencakup: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran, dan pengembangan teori kependidikan dan teori non-kependidikan yang masih berkaitan dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi. Skripsi kependidikan dapat mengenai:

- 1) Hakekat dan tujuan pendidikan IPS.
- 2) Teori dan konsep IPS dan Pendidikan IPS.

- 3) Kurikulum IPS (tujuan, bahan ajar, evaluasi implementasi, model kurikulum)
- 4) Pengajaran dan metode pembelajaran IPS.
- 5) Guru IPS beserta karakteristik dan latar belakangnya.
- 6) Siswa program IPS beserta karakteristik dan latar belakangnya.
- 7) Orang Tua Siswa program IPS beserta karakteristik dan latar belakangnya.
- 8) Analisis Keuangan/Kelayakan proyek dan Investasi
- 9) Koperasi
- 10) Kewirausahaan.
- 11) Bidang Manajemen: SDM, Keuangan, Operasional, dan Pemasaran.
- 12) Pajak
- 13) Audit keuangan bidang Akuntansi

Semua disiplin ilmu dalam pendidikan IPS dapat dijadikan sebagai pembahasan dalam skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi seperti; bidang studi Akuntansi, MSDM, Koperasi, Antropologi, dan Sosiologi.

2. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra

a. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Skripsi dalam program studi ini difokuskan pada pengkajian ilmu pendidikan bahasa. Kajian tersebut dapat berupa pengujian teori dan atau pemecahan masalah dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang masuk dalam ranah kajian dalam Program Studi Pendidikan Bahasa di SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas), termasuk sekolah kejuruan dan tempat kursus. Skripsi kependidikan dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra indonesia dapat mengenai:

- 1) Kurikulum, materi pelajaran, strategi, model, metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, asesmen pembelajaran, dan teknologi pembelajaran pada konsep bahasa indonesia.
- 2) Pengembangan Pengajaran ketrampilan berbahasa dan sastra (menyimak, berbicara, membaca, menulis).
- 3) Kajian mengenai bahasa/sastra asing dan daerah.
- 4) Kajian mengenai Sosiologi sastra dan Antropologi sastra yang berkaitan serta Psikologi sastra.

b. Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris

Skripsi dalam program studi ini difokuskan pada pengkajian ilmu pendidikan bahasa Inggris. Kajian tersebut dapat berupa pengujian teori dan atau pemecahan masalah dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang masuk dalam ranah kajian dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas), termasuk sekolah kejuruan dan tempat kursus. Skripsi kependidikan dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dapat mengenai:

- 1). Kurikulum, materi pelajaran, strategi, model, metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, asesmen pembelajaran, dan teknologi pembelajaran pada konsep bahasa inggris.
- 2). Pengembangan keterampilan pengajaran bahasa inggris (*speaking, listening, writing, reading, vocabulary, dan pronouncation*)
- 3). Pemecahan masalah pembelajaran dalam kelas berupa implementasi metode, model, dan media pembelajaran dalam kontek pembelajaran bahasa inggris
- 4). Analisis meliputi: analisis pembelajaran bahasa inggris, analisis materi pembelajaran, analisis metode, model dan media pembelajaran bahasa inggris.

3. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)

a. Program Studi Pendidikan Matematika

Skripsi dalam program studi ini difokuskan pada pengkajian ilmu pendidikan matematika.. Kajian tersebut dapat berupa pengujian teori dan atau pemecahan masalah dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang masuk dalam ranah kajian dalam Program Studi Pendidikan Matematika di SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas), termasuk sekolah kejuruan. Skripsi pendidikan matematika dapat mengenai:

- 1). Kurikulum pembelajaran matematika, materi pelajaran.
- 2). Penerapan dan/ pengembangan model, strategi, metode, pendekatan, teknik dan taktik pembelajaran matematika.
- 3). Pengembangan sumber belajar, media pembelajaran, multimedia dan teknologi pembelajaran matematika sekolah.
- 4). Pengembangan karakter, sikap dan nilai melalui pendidikan matematika.
- 5). Penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran matematika.
- 6). Pengembangan profesionalisme guru matematika.
- 7). Etnomatematika dalam pembelajaran matematika.

- 8). Desain perangkat pembelajaran matematika.
- 9). Kecakapan dalam pembelajaran matematika.
- 10). Problematika pembelajaran matematika.

b. Program Studi Pendidikan Biologi

Skripsi dalam program studi ini difokuskan pada pengkajian ilmu pendidikan biologi. Kajian tersebut dapat berupa pengujian teori dan atau pemecahan masalah dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang masuk dalam ranah kajian dalam Program Studi Pendidikan biologi di SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas), termasuk sekolah kejuruan. Skripsi pendidikan biologi dapat mengenai:

- 1) Kurikulum, materi pelajaran, strategi, model, metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, asesmen pembelajaran, dan teknologi pembelajaran pada konsep biologi.
- 2) Pengembangan karakter, sikap dan nilai melalui pendidikan Biologi.
- 3) Ilmu-ilmu biologi dan aplikasinya dalam bidang mikrobiologi, tumbuhan, hewan/manusia dan lingkungan
- 4) Tingkatan dalam biologi dimulai dari tingkat molekul, sel, jaringan, organ, sistem organ, organisme atau individu, populasi, komunitas, ekosistem, bioma, dan biosfer
- 5) Bioinformatika, biomolekuler, biokimia, genetika, dan bioteknologi

c. Program Studi Pendidikan Komputer

Skripsi dalam program studi ini difokuskan pada pengkajian ilmu pendidikan Komputer. Kajian tersebut dapat berupa pengujian teori dan atau pemecahan masalah dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang masuk dalam ranah kajian dalam Program Studi Pendidikan komputer di SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas), termasuk sekolah kejuruan. Skripsi pendidikan komputer dapat mengenai:

- 1). Kurikulum, materi pelajaran, strategi, model, metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, asesmen pembelajaran, dan teknologi pembelajaran dalam bidang komputer.
- 2). Pengembangan karakter, sikap dan nilai melalui pendidikan ilmu komputer
- 3). Pengembangan produk IT yang mencakup bidang rekayasa perangkat lunak, multimedia, teknik komputer dan jaringan.

4. Jurusan Ilmu Pendidikan

a. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Skripsi dalam program studi ini difokuskan pada pengkajian ilmu pendidikan PGSD. Kajian tersebut dapat berupa pengujian teori dan atau pemecahan masalah dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang masuk dalam ranah kajian dalam Program Studi Pendidikan PGSD di jenjang SD (Sekolah Dasar). Skripsi kependidikan dalam Program Studi PGSD dapat mengenai:

- 1) Materi pelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan media pembelajaran Sekolah Dasar.
- 2) Pengembangan sikap dan nilai melalui pendidikan PGSD.
- 3) Evaluasi Pembelajaran
- 4) Kajian teori mencakup MIPA, PPKn, IPS, dan BI Sekolah Dasar.
- 5) Studi Kasus Sekolah Dasar (SD)

b. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Skripsi dalam program studi ini difokuskan pada pengkajian ilmu pendidikan PG-PAUD. Kajian tersebut dapat berupa pengujian teori dan atau pemecahan masalah dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang masuk dalam ranah kajian dalam Program Studi PG-PAUD di jenjang pendidikan anak usia dini. Skripsi kependidikan dalam Program Studi PG-PAUD dapat mengenai:

- 1). Kurikulum, materi pelajaran, strategi, model, metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, teknologi pembelajaran dan asesmen pembelajaran pada konsep PG-PAUD.
- 2). Pengembangan karakter, sikap, dan nilai melalui pendidikan PG-PAUD.
- 3). Aspek tumbuh kembang anak usia dini meliputi perkembangan kognitif, sosial, emosional, moral spiritual, fisik motorik, bahasa dan seni
- 4). Ilmu psikologi anak
- 5). Kajian budaya pada pendidikan anak usia dini

D. Persyaratan

1. Penyusunan Proposal Skripsi

Syarat untuk mengajukan penulisan proposal skripsi bagi mahasiswa S1 adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut ini:

- a. Telah lulus minimal 138 SKS.
- b. Lulus semua Mata Kuliah Wajib.

- c. Nilai D maksimal 1 mata kuliah prasyarat.
- d. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) minimal 2,50.
- e. Telah lulus mata kuliah yang dipersyaratkan oleh masing-masing Program Studi dan mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan dengan nilai minimal C.
- f. Memenuhi semua persyaratan yang ditentukan oleh masing-masing Program Studi yang tertera pada buku persyaratan seminar proposal skripsi di Sekretaris Program Studi.
- g. Menyerahkan syarat pengajuan Outline judul Penelitian dan pengecekan nilai ke bagian akademik.

2. Penyusunan Skripsi

Syarat penulisan skripsi bagi mahasiswa S1 adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut ini:

- a. Telah lulus semua mata kuliah kecuali skripsi.
- b. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) minimal 2,50.
- c. Memenuhi semua persyaratan yang ditentukan oleh masing-masing Program Studi.
- d. Mengisi formulir biodata dan kelengkapan berkas di Akademik.

3. Ujian Proposal Skripsi

Syarat untuk mengajukan ujian proposal skripsi bagi mahasiswa S1 adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut ini:

- a. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- b. Fotokopi Bukti Lunas SPP/Daftar Ulang/Seminar, SKS Skripsi.
- c. Fotokopi Sertifikat PPL/KKM.
- d. Fotokopi Sertifikat PWK
- e. Fotokopi Sertifikat UKM Wajib.
- f. Fotokopi Sertifikat UKM Pilihan
- g. Fotokopi Transkrip Nilai Sementara
- h. Proposal skripsi yang sudah ditandatangani pembimbing dan sudah dijilid.
- i. SK Pembimbing.
- j. Fotokopi Surat Keterangan telah mengikuti seminar proposal sebanyak lima 5 kali (catatan 1x notulen)
- k. Blanko Konsultasi dengan Pembimbing. (minimal 4 x bimbingan proposal skripsi).

Semua persyaratan dimasukkan dalam map berwarna. Warna map sesuai warna Program Studi masing-masing dan diserahkan ke BAA untuk dilakukan pengecekan, setelah berkas lengkap mahasiswa mendapatkan surat rekomendasi dari BAA. Surat rekomendasi diserahkan ke bagian program studi untuk menerbitkan SK pengujian seminar beserta undangannya melalui Sekretaris program studi.

4. Ujian Skripsi

Syarat untuk mengajukan ujian skripsi bagi mahasiswa S1 adalah mereka yang memenuhi persyaratan berikut ini:

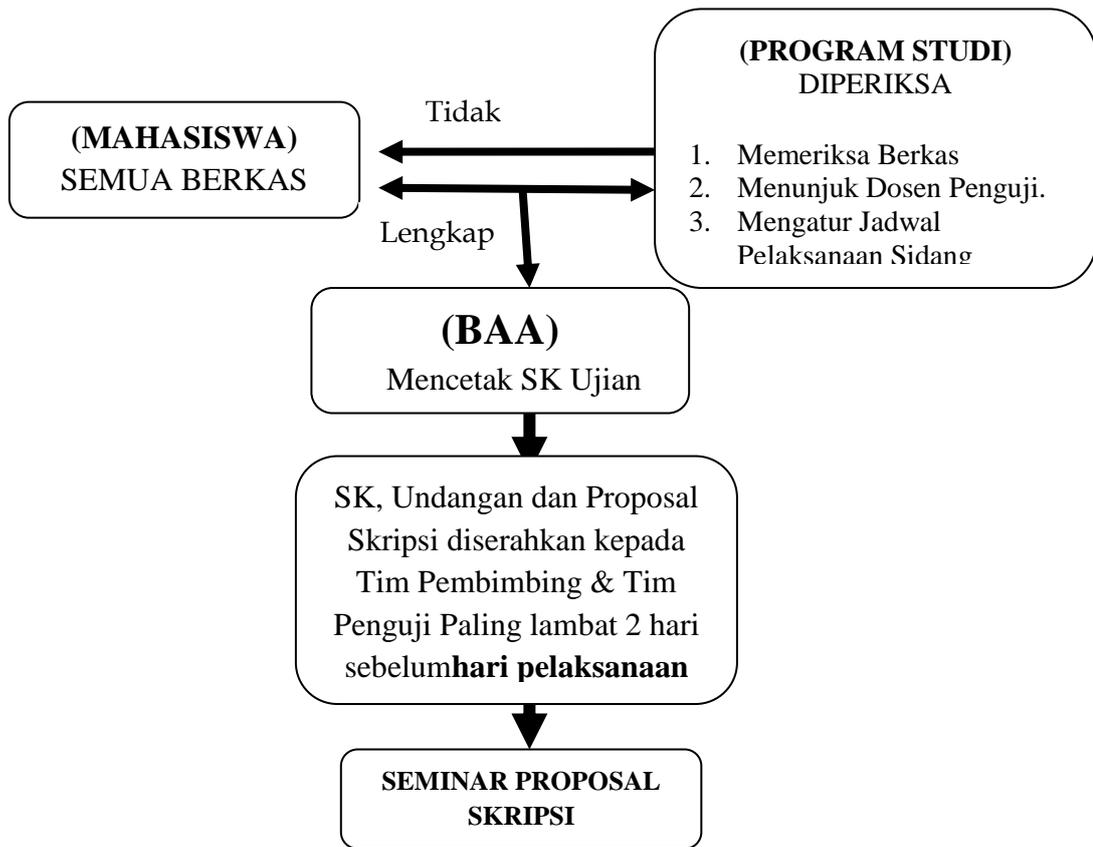
- a. Sudah membayar registrasi (bukti pembayaran) ujian skripsi.
- b. Transkrip Nilai Sementara.
- c. KRS yang memuat skripsi.
- d. Fotokopi Surat Keterangan telah mengikuti seminar proposal sebanyak lima (5) kali (catatan 1x notulen) & sebanyak lima (5) kali seminar Skripsi. (catatan 1x notulen seminar skripsi).
- e. Skripsi yang sudah ditandatangani Pembimbing.
- f. Surat SK penunjukan Dosen Penguji.
- g. Blanko Konsultasi dengan Pembimbing (minimal 4 x bimbingan skripsi).
- h. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) Asli.

Semua persyaratan dimasukkan dalam map berwarna, warna map sesuai dengan warna Program Studi masing-masing dan diserahkan ke Staf Akademik/Sekretaris Program Studi untuk dilakukan pengecekan, Setelah persyaratan tersebut diatas terlengkapi maka Sekretaris memberitahukan kepada Ketua Program Studinya untuk menerbitkan SK penunjukan Dosen penguji melalui Sekretaris, SK tersebut diterbitkan beserta undangan sidang skripsi.

E. Prosedur

1. Seminar Proposal Skripsi

- a. Alur pengajuan seminar proposal skripsi oleh mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pengajuan seminar proposal skripsi

- b. Seminar bertujuan menguji kemampuan mahasiswa dalam memantapkan pengkajian teori, metodologi, dan wawasan mahasiswa mengenai ruang lingkup penelitiannya.
- c. Hasil seminar dijadikan acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam melakukan pengembangan dalam penulisan skripsi dengan memperhatikan pedoman serta ketentuan lainnya yang berlaku sesuai buku pedoman di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
- d. Komposisi peserta seminar ditentukan sebagai berikut:
 - 1) *Penyanggung*, 2 (dua) orang dosen yang ditentukan oleh Ketua Program Studi.
 - 2) *Moderator*, Pembimbing I atau Pembimbing II dari mahasiswa bersangkutan.
 - 3) *Notulis*, Seorang mahasiswa yang ditunjuk mahasiswa yang bersangkutan.
 - 4) *Penilai*, Pembimbing I, Pembimbing II, Penyanggung I dan Penyanggung II.

- 5) *Audience*, Para mahasiswa dari berbagai program studi yang berkenan hadir dalam seminar.
- e. Penyaji diwajibkan membawa semua literatur yang sesuai dengan daftar pustaka (10 tahun terakhir untuk buku dan 5 tahun terakhir untuk penelitian) dan memaparkan inti rencana/desain penelitian dengan dibantu media lainnya seperti (OHP, *Infocus*, *Laptop*, atau *Gadget* lainnya).
- f. Mahasiswa harus siap 15 menit sebelum ujian dimulai.
- g. Hasil seminar setelah direvisi & bukti pembuatan surat penelitian diberikan kepada Ketua/Sekretaris Program Studi sebagai Arsip, warna *cover* disesuaikan masing-masing Program Studi.
- h. Bobot penilaian seminar:
- 1) Blanko penilaian seminar dapat dimintakan kepada sekretaris jurusan.
 - 2) Predikat A: Nilai 80-100 Lulus; kategori sangat memuaskan.
 - 3) Predikat B: Nilai 70-79.99 Lulus; kategori memuaskan.
 - 4) Predikat C: Nilai 60-69.99 Lulus.; kategori cukup memuaskan.
 - 5) Predikat D: Nilai < 50 tidak lulus.
- i. Status proposal hasil *review* adalah sebagai berikut:
- 1) **Disetujui (OK)**, proposal yang disetujui (status OK) langsung dilanjutkan dengan proses penyusunan skripsi, dengan terlebih dahulu mengajukan pendaftaran penyusunan skripsi untuk memperoleh pembimbing skripsi.
 - 2) **Disetujui dengan revisi**, maka mahasiswa dengan proposal ini harus menghadap kepembimbing teknis yang ditunjuk untuk melakukan proses bimbingan atau revisi. Mendapat nilai C pada saat seminar
 - 3) **Ditolak**, maka mahasiswa harus menyusun proposal kembali. Mendapat nilai D pada saat seminar.
 - 4) Waktu penyelenggaraan ujian Seminar maksimal 120 menit, sudah termasuk waktu istirahat, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Presentasi peserta ujian 15 menit.
 - b) Penguji utama 40 menit.
 - c) Penguji kedua 35 menit.
 - d) Penguji ketiga 15 menit.
 - e) Penguji keempat 15 menit.

- 5) Ujian dapat diselenggarakan sekurang-kurangnya dihadiri oleh tiga orang penguji, dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a) Dihadiri oleh sekurang-kurangnya seorang pembimbing dan dua orang penguji; atau
 - b) Dihadiri oleh sekurang-kurangnya satu orang penguji utama dan dua orang pembimbing.

2. Ujian Seminar Skripsi

- a. Alur pengajuan seminar skripsi oleh mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Pengajuan Ujian Skripsi

- a. Penyanggah/Penguji ditentukan oleh Ketua Program Studi.
- b. Tim penguji terdiri dari 4 orang dosen penguji, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Pembimbing I sebagai ketua merangkap anggota penguji ketiga.
 - 2) Pembimbing II sebagai sekretaris merangkap anggota penguji ke-empat.
 - 3) Penguji I minimal jabatannya akademiknya Lektor Kepala (IVa) atau bergelar Magister atau Doktor yang jabatannya Lektor (IIIc)

- 4) Penguji II sekurang-kurangnya memiliki jabatan akademiknya Asisten Ahli. (IIIa)
- c. Waktu penyelenggaraan ujian Skripsi maksimal 120 menit (dua jam) sudah termasuk waktu istirahat, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Presentasi peserta ujian 15 menit.
 - 2) Penguji utama 40 menit.
 - 3) Penguji kedua 35 menit.
 - 4) Penguji ketiga 15 menit.
 - 5) Penguji keempat 15 menit.
- d. Ujian dapat diselenggarakan sekurang-kurangnya dihadiri oleh tiga orang penguji, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Dihadiri oleh sekurang-kurangnya seorang pembimbing dan dua orang penguji; atau
 - 2) Dihadiri oleh sekurang-kurangnya satu orang penguji utama dan dua orang.
- f. Penyaji diwajibkan membawa semua literatur yang sesuai dengan daftar pustaka (10 tahun terakhir untuk buku dan 5 tahun terakhir untuk penelitian) dan memaparkan inti rencana/desain penelitian dengan dibantu media lainnya seperti (OHP, Infocus, Laptop, atau Gadget lainnya).
- g. Mahasiswa harus siap 15 menit sebelum ujian dimulai.
- e. Bila Penyusunan skripsi lebih dari dua (2) semester setelah seminar dilaksanakan, maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengganti Judul Skripsi.
- f. Penentuan kelulusan yang disampaikan oleh tim penguji merupakan keputusan lembaga dan dapat ditinjau ulang apabila ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di Negara Indonesia.
- g. Penentuan kelulusan ujian skripsi dengan mempertimbangkan:
 - 1) Kemampuan mempertahankan skripsi meliputi kemampuan dalam menjelaskan isi skripsi yang ditulis, mengolah dan menganalisis data dalam skripsi yang ditulis dan berargumentasi (berpendapat) harus sesuai dengan teori yang berlaku umum dan sesuai norma yang berlaku (*argument et argumentum*).
 - 2) Kemampuan meneliti tergambar dalam penulisan skripsi meliputi sistematika tulisan yang sesuai dengan Buku Pedoman Penulisan Skripsi (tata cara menuliskan abstraksi/ringkasan skripsi, mengutip baik langsung

maupun tidak langsung, penggalan kalimat, penulisan daftar pustaka, daftar tabel, dan lain-lain). Selain itu juga bobot skripsi yaitu kualitas isi skripsi secara keseluruhan mulai dari bab pendahuluan sampai kesimpulan dan saran.

- 3) Wawasan keilmuan pada umumnya, sesuai dengan program studinya masing-masing.
 - 4) Wawasan kependidikan yaitu mempunyai pengetahuan yang cukup signifikan tentang informasi yang berkaitan dengan pengetahuan keahlian pada program studi masing-masing dan pengetahuan metodologi penelitian yaitu mempunyai pengetahuan yang cukup signifikan tentang cara-cara melakukan penelitian.
- h. Bobot penilaian ujian skripsi:
- 1) Blanko penilaian seminar skripsi dapat dimintakan kepada sekretaris jurusan.
 - 2) Predikat A: Nilai 80-100 Lulus; kategori sangat memuaskan.
 - 3) Predikat B: Nilai 70-79.99 Lulus; kategori memuaskan.
 - 4) Predikat C: Nilai 60-69.99 Lulus.; kategori cukup memuaskan.
 - 5) Predikat D: Nilai < 50 tidak lulus.
- i. Status hasil *review* adalah sebagai berikut:
- 1) **Lulus (OK)**, Skripsi yang disetujui (status OK) dengan status tanpa perbaikan.
 - 2) **Lulus dengan revisi**, maka mahasiswa dengan draft skripsi ini harus menghadap ke pembimbing/Penguji teknis yang ditunjuk untuk melakukan proses bimbingan atau revisi. Mendapat nilai C pada saat seminar
 - 3) **Ditolak**, maka mahasiswa harus menyusun skripsi kembali. Mendapat nilai D pada saat seminar. Mahasiswa yang bersangkutan diketahui melakukan kolusi dengan salah satu dosen pembimbing dan atau penyanggah. Mahasiswa berlaku tidak sopan, tidak beretika selama berlangsungnya seminar.

F. Pembimbingan

1. Prosedur Pembimbingan

Penyelesaian skripsi melalui tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian akhir ujian.

- a. Tahap persiapan

Dosen pembimbing mengarahkan mahasiswa bimbingannya untuk mengembangkan proposal skripsi menjadi skripsi.

b. Tahap pelaksanaan penelitian dan bimbingan.

Setelah desain riset dan landasan teori penelitian disepakati untuk dikembangkan menjadi skripsi oleh dosen pembimbing maka mahasiswa melanjutkan proses penulisan dengan menambahkan Bab IV dan V. Selama proses penelitian dan penulisan tersebut mahasiswa diwajibkan dibimbing oleh dosen pembimbingnya minimal 8 kali bimbingan.

c. Tahap penyelesaian akhir dan ujian.

Setelah penulisan dinilai oleh tim pembimbing dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan mahasiswa dapat mengajukan ujian skripsi kepada sekretaris program studi.

2. Persyaratan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing skripsi terdiri dari dua orang dosen (Pembimbing utama/I dan Pembimbing pembantu/II) yang ditunjuk langsung oleh Kaprodi berdasarkan pertimbanganhal-hal sebagai berikut:

- a. Mengacu kepada jabatan fungsional dan angka kredit, maka Kaprodi diwajibkan menunjuk dosen pembimbing yang merupakan dosen tetap dan berasal dari Program Studi masing-masing, dan bukan berasal dari prodi lain.
- b. Pembimbing I serendah-rendahnya bergelar berpangkat Lektor atau bergelar Doktor atau sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Pembimbing II serendah-rendahnya berpangkat Lektor atau bergelar Magister atau Master dan sesuai dengan bidang keahliannya.
- d. Pembimbing skripsi memiliki pengalaman menulis atau pengalaman menulis karya ilmiah yang setara dengan skripsi.
- e. Pembimbing skripsi memiliki keahlian yang relevan dengan masalah/topik skripsi yang ditulis oleh mahasiswa yang dibimbingnya.

3. Tugas Pembimbing

a. Pembimbing I bertugas

- 1) Memberikan arahan tentang rumusan akhir usul penelitian sistematika dan materi skripsi.
- 2) Menelaah dan memberikan rekomendasi tentang prosedur pengumpulan data yang digunakan.

- 3) Memberikan persetujuan akhir terhadap naskah skripsi yang akan diajukan ke sidang ujian
 - 4) Memberikan pengarahan dan atau bantuan jawaban kepada mahasiswa teruji, agar tidak terjadi *deadlock*(kebuntuan) pada saat ujian sidang.
 - 5) Sebagai validator perangkat pembelajaran instrumen.
 - 6) Menyediakan waktu untuk bimbingan.
 - 7) Dapat menggantikan judul karya ilmiah yang diajukan setelah bersepakat dengan pembimbing II, dengan pertimbangan tertentu.
- b. Pembimbing II bertugas:
- 1) Membantu pembimbing pertama dalam menelaah dan memperkaya usaha penelitian.
 - 2) Memberikan pertimbangan tanggapan dan saran mengenai teknik penulisan yang sesuai dengan buku ini.
 - 3) Membantu pembimbing pertama sebagai validator perangkat pembelajaran instrumen.
 - 4) Memberikan persetujuan terhadap naskah akhir untuk diajukan ke sidang ujian skripsi setelah skripsi disetujui oleh pembimbing pertama.

4. Pelarangan bagi Dosen Pembimbing dan atau penguji Seminar dan Skripsi

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Negara Republik Indonesia, setiap dosen yang ditunjuk oleh Kaprodi nya sebagai dosen pembimbing dan atau penguji baik Pembimbing I, Pembimbing II dan atau Penguji I dan Penguji II, dilarang untuk tidak melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Meminta imbalan (berupa uang atau barang apa pun) kepada mahasiswa teruji baik sebelum memulai proses bimbingan, pada saat ujian dan setelah proses bimbingan dan ujian sidang berlangsung.
- b. Mempersulit mahasiswa pada saat proses bimbingan berlangsung (sulit ditemui, sering mengganti judul, dll./memberi konfirmasi yang tidak jelas saat tidak dapat ditemui)
- c. Melanggar norma kesopanan yang berlaku sesuai etika profesi.

G. Bahasa dan Sistem Penulisan

Bahasa dan sistem penulisan skripsi merujuk pada bab selanjutnya dalam buku ini.

H. Penilaian

Penilaian skripsi dilakukan terhadap isi, bahasa, metode, sistematika, dan penyajian. Skripsi dipertahankan dalam ujian sidang dan penilaian diberikan terhadap

penguasaan isi, kemampuan mempertahankan skripsi secara alamiah, dan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia, keilmuan dalam bidang studi yang bersangkutan. Penilaian skripsi dilakukan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing. Syarat dosen penguji minimal berpangkat Lektor atau bergelar Magister atau Master pada bidang keahlian yang sesuai.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan format penilaian seperti berikut ini:

PENILAIAN SKRIPSI

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Judul Skripsi :

No	Komponen	Nilai	Keterangan
1.	Desain	...	
2.	Isi Materi Skripsi	...	
3.	Penyajian Bahan	...	
4.	Penguasaan Bahan	...	
5.	Pertahanan Skripsi	...	
6.	Bahasa Lisan, Tulisan (sesuai dengan EYD)	...	
	Jumlah	...	
	Rata-rata	...	

Sintang,
 Penilai

.....

I. Perbaikan Skripsi dalam Rangka Lulus Bersyarat.

1. Penguji menemukan plagiat melebihi ambang batas kewajaran (diatas 40%).
2. Mahasiswa yang bersangkutan sedang terlibat kasus hukum.
3. Mahasiswa yang bersangkutan tidak beretika selama proses bimbingan.
4. Mahasiswa teruji terbukti melakukan kolusi dengan Dosen.
5. Mahasiswa teruji mendapat nilai D.

J. Persyaratan Penyerahan Skripsi

Penyerahan skripsi hanya boleh diserahkan kepada:

1. Perpustakaan dalam bentuk *Hardcopy & Softcopy* (CD format Pdf.).
2. Akademik dalam bentuk *Hardcopy & Softcopy* (CD format Pdf.)
3. Prodi dalam bentuk *Hardcopy & Softcopy* (CD format Pdf.)

4. LPPM dalam bentuk artikel hasil penelitian *Hardcopy & Softcopy* (CD dalam bentuk word)
5. Mahasiswa dilarang keras menyerahkan skripsi ke pihak-pihak lain yang tidak disebutkan dalam butir 1.10. pada buku ini, apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran tersebut maka ijazah mahasiswa bersangkutan akan ditinjau ulang.

BAB II PROPOSAL SKRIPSI

A. Bagian Awal

1. **Halaman Judul**, terdiri dari halaman judul bagian terluar (*hard cover*) dan halaman judul bagian dalam (lampiran). Contoh Halaman Judul dapat dilihat pada Lampiran 2. Halaman judul memuat:
 - a. **Judul**, disajikan sesuai pemenggalan frase, dibuat singkat, jelas dan tepat. Maksimal 15 kata dengan spasi tunggal.
 - b. **Lambang STKIP Persada Khatulistiwa**, dengan ukuran 4 cm x 4 cm dan titik tengahnya terletak diantara NIM mahasiswa dengan baris nama jurusan/prodi
 - c. **Nama Mahasiswa**, disajikan dengan lengkap tanpa singkatan. Dibawah nama diketik NIM.
 - d. **Nama Program Studi**, disesuaikan dengan Program Studi masing-masing peneliti.
 - e. **Tahun Penulisan**, adalah tahun lulus penulisan proposal.
 - f. **Warna**, warna cover proposal S1 PGSD (Merah Jambu), S1 PPkn (Kuning), S1 Pendidikan Ekonomi (Orange), S1 Pendidikan Bahasa & Sastra (Biru), dan S1 Pendidikan Biologi (Hijau).
2. **Lembar Persetujuan Ujian Proposal**, halaman ini ditandatangani oleh pembimbing untuk menyatakan bahwa proposal skripsi tersebut telah siap untuk diuji. Contoh Lembar Persetujuan Ujian Proposal dapat dilihat pada lampiran 5.
3. **Kata Pengantar**, berisi uraian singkat tentang maksud penyusunan proposal skripsi dan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian (minimal kepada; orang tua, ketua jurusan pembimbing skripsi, dan lain sebagainya). Contoh Kata Pengantar dapat dilihat pada lampiran 20.
4. **Daftar Isi**, memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi proposal skripsi dan bertujuan untuk memudahkan pembaca mengerti alur isi proposal skripsi serta memudahkan pembaca mengetahui/mencari dengan cepat letak suatu pokok bahasan/bab/sub bab. Daftar isi memuat; urutan bab dan sub bab disertai nomor halamannya masing-masing dan kerangka dari keseluruhan proposal skripsi. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada lampiran 11.
5. **Daftar Singkatan dan Lambang (jika ada)**, memuat singkatan beserta kepanjangannya dan tanda teknis beserta makna atau penggunaannya. Singkatan dan

lambang jangan dicampur, tetapi bisa diketik dalam satu halaman karena keduanya mempunyai fungsi teknis yang sama, yakni untuk kemudahan. Contoh Daftar Singkatan dan Lambang dapat dilihat pada lampiran 12.

6. **Daftar Tabel**, merupakan daftar yang memuat nomor dan judul Tabel beserta nomor halamannya secara teratur berdasarkan nomor tabel. Contoh Daftar Tabel dapat dilihat pada lampiran 13.
7. **Daftar Gambar**, merupakan daftar yang memuat nomor dan judul gambar beserta nomor halamannya secara teratur berdasarkan nomor gambar. Contoh Daftar Gambar dapat dilihat pada lampiran 14.
8. **Daftar Lampiran**, merupakan daftar yang memuat urutan judul lampiran beserta nomor halamannya secara teratur berdasarkan nomor lampiran dan halaman. Contoh Daftar Lampiran dapat dilihat pada lampiran 15.

B. BAB I. Pendahuluan

Pendahuluan berisi:

1. Latar Belakang.

Latar belakang masalah didukung oleh data yang valid, dimulai dengan uraian mengenai arti pentingnya penelitian ini dilakukan, alasan pemilihan judul, serta hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang melandasi topik penelitian.

2. Rumusan Masalah (Penelitian Kuantitatif) atau Pertanyaan Penelitian (Penelitian Kualitatif).

Rumusan masalah harus dapat dicari jawaban melalui sumber yang jelas, tidak banyak menghabiskan dana, tenaga dan waktu. Masalah harus jelas, yaitu semua orang memberikan persepsi yang sama terhadap masalah tersebut. Masalah harus signifikan, dalam arti jawaban masalah yang diberikan harus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah kehidupan manusia.

3. Tujuan Penelitian.

Menguraikan maksud atau hal-hal yang ingin dicapai, serta sasaran yang dituju oleh penelitian. Dirumuskan secara spesifik dengan urutan yang sesuai dengan rumusan masalah atau fokus penelitian. Tujuan penelitian terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menggambarkan secara singkat apa yang ingin dicapai melalui penelitian yang dinyatakan dalam satu kalimat. Tujuan

khusus merupakan rincian tujuan umum yang lebih spesifik dan dirumuskan dalam beberapa butir pertanyaan yang secara spesifik mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan penelitian.

4. **Manfaat Penelitian.**

Uraian kegunaan penelitian merupakan suatu harapan berkaitan dengan hasil penelitian, baik praktis maupun teoritis. Uraian manfaat baik untuk diri peneliti, untuk sekolah yang diteliti (siswa dan guru khususnya) dan untuk STKIP yang menjadi tempat peneliti mendapatkan ilmu.

5. **Definisi Operasional.**

Penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Logikanya, boleh jadi, antara peneliti yang satu dengan yang lain bisa beda definisi operasional dalam 1 judul skripsi yang sama.

C. BAB II Landasan Teori

1. Landasan teori berisi:

- a. Teori yang berisi deskripsi, analisis dan sintesis, pemikiran muktahir tentang berbagai isu yang relevan dengan masalah yang diteliti.
- b. Kajian hasil-hasil penelitian yang relevan.
- c. Kerangka pikir yang merupakan kajian teoritis tentang keterkaitan antar variabel dalam menjawab atau memecahkan permasalahan penelitian.
- d. Rumusan hipotesis dan atau pertanyaan penelitian.

2. Referensi yang dipergunakan pada bab ini meliputi: (1) Buku teks, (2) Prosiding seminar nasional atau internasional dan, (3) Jurnal Ilmiah sekurang-kurangnya 5 buah jurnal, maksimal penelitian 5 tahun terakhir.

D. BAB III Metode Penelitian

Metode Penelitian berisi: (1) jenis pendekatan penelitian dan atau desain penelitian, (2) subyek penelitian (penelitian kualitatif), populasi dan sampel (penelitian kuantitatif), (3) variabel atau obyek penelitian yang dilengkapi dengan definisi operasionalnya, (4) lokasi atau latar (*setting*) penelitian, (5) tehnik dan instrumen pengumpul data, (6) validitas dan reliabilitas instrumen (7) teknik analisis data. (8) Jadwal Waktu Penelitian

E. Bagian Penutup

Bagian akhir dari proposal berisi: (1) daftar pustaka dan (2) lampiran-lampiran.

BAB III SKRIPSI

A. Bagian Awal

1. **Sampul**, halaman judul bagian terluar (*hardcover*). Contoh Halaman Judul dapat dilihat pada lampiran 3. Halaman judul memuat:
 - a. **Judul**, disajikan sesuai pemenggalan frase, dibuat singkat, jelas dan tepat. Maksimal 15 kata.
 - b. **Tujuan Pembuatan Skripsi**, adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana.
 - c. **Lambang STKIP Persada Khatulistiwa**, dengan ukuran 4 cm x 4 cm dan titik tengahnya terletak diantara NIM mahasiswa dengan baris nama jurusan.
 - d. **Nama Mahasiswa**, disajikan dengan lengkap tanpa singkatan. Dibawah nama diketik NIM.
 - e. **Nama Program Studi**, disesuaikan dengan Program Studi masing-masing peneliti.
 - f. **Tahun Penulisan**, adalah tahun lulus ujian skripsi.
 - g. **Warna**, warna sampul skripsi warna Biru
2. **Lembar Kosong Berlogo**, lembar kosong berlogo STKIP Persada Khatulistiwa dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan antar bab.
3. **Lembar Judul**, lembar judul sama dengan halaman judul, dicetak pada kertas berwarna putih.
4. **Lembar Persetujuan Pembimbing**, halaman ini ditandatangani oleh pembimbing untuk menyatakan bahwa skripsi tersebut telah siap untuk diuji. Contoh Lembar Persetujuan Ujian Skripsi dapat dilihat pada lampiran 6.
5. **Halaman Pengesahan**, contoh format lembar pengesahan dapat dilihat pada lampiran 7.
6. **Pernyataan Keaslian Karya Tulis**. Contoh format dapat dilihat pada lampiran 8.
7. **Lembar Motto dan Persembahan**, lembar ini berjudul MOTTO DAN PERSEMBAHAN (ditulis pada bagian tengah atas dengan huruf kapital tegak). Motto merupakan ungkapan bijak untuk kehidupan, yang dipilih berkaitan dengan judul skripsi. Persembahan merupakan pernyataan bahwa karya ilmiah ini dipersembahkan kepada siapa.
8. **Kata Pengantar**, berisi uraian singkat tentang maksud penyusunan skripsi dan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada pihak yang telah membantu dalam

penelitian (minimal kepada: orang tua, ketua jurusan pembimbing skripsi, dan lain sebagainya). Kata Pengantar maksimal adalah 2 halaman, contoh Kata Pengantar dapat dilihat pada lampiran 20.

9. **Abstrak dan Abstract**, merupakan bagian dari laporan penelitian. Abstrak ditulis maksimal 300 kata dengan spasi tunggal (1 spasi). Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penulisan abstrak diikuti minimal 4 sampai 5 kata kunci (*keyword*) untuk memudahkan penyusunan biografi atau *abstrak database*. Contoh penulisan Abstrak dan Abstract dapat dilihat pada lampiran 8. Komponen penulisan Abstrak terdiri dari:
 - 1) informasi secara ringkas mengenai tujuan penelitian termasuk alasan pokok dan tujuan khusus dari penelitian.
 - 2) informasi mengenai metodologi penelitian (objek penelitian, pemilihan sample, pengumpulan, dan analisis data).
 - 3) memberikan informasi tentang kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil data.
10. **Daftar Isi**, memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi proposal skripsi dan bertujuan untuk memudahkan pembacamengetahui alur isi proposal skripsi serta memudahkan pembaca mengetahui/mencari dengan cepat letak suatu pokok bahasan/bab/subbab. Daftar isi memuat: urutan bab dan subbab disertai nomor halamannya masing-masing dan kerangka dari keseluruhan proposal skripsi. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada lampiran 11.
11. **Daftar Singkatan dan Lambang (jika ada)**, memuat singkatan beserta kepanjangannya dan tanda teknis beserta makna atau penggunaannya. Singkatan dan lambang jangan dicampur, tetapi bisa diketik dalam satu halaman karena keduanya mempunyai fungsi teknis yang sama, yakni untuk kemudahan. Contoh Daftar Singkatan dan Lambang dapat dilihat pada lampiran 12.
12. **Daftar Tabel**, merupakan daftar yang memuat nomor dan judul Tabel beserta nomor halamannya secara teratur berdasarkan nomor tabel. Contoh Daftar Tabel dapat dilihat pada lampiran 13.
13. **Daftar Gambar**, merupakan daftar yang memuat nomor dan judul gambar beserta nomor halamannya secara teratur berdasarkan nomor gambar. Contoh Daftar Gambar dapat dilihat pada lampiran 14.

14. Daftar Lampiran, merupakan daftar yang memuat urutan judul lampiran beserta nomor halamannya secara teratur berdasarkan nomor lampiran dan halaman. Contoh Daftar Lampiran dapat dilihat pada lampiran 15.

B. Bagian Inti

1. Penelitian Kuantitatif

a. Format bagian isi skripsi untuk penelitian Kuantitatif adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Variabel Penelitian
- F. Definisi Operasional

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teoritik
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Metode/Bentuk Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Tehnik dan Alat Pengumpul Data
- E. Tehnik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

b. Hal-hal di atas dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pembahasan latar belakang masalah dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah yang diteliti timbul dan merupakan hal yang penting untuk diteliti ditinjau dari segi profesi penelitian, pengembangan ilmu dan kepentingan pembangunan. Beberapa butir penting yang perlu disajikan dalam latar belakang masalah diantaranya adalah:

1. Hasil kajian pustaka. Pustaka yang berupa jurnal, buku, dokumen ilmiah, laporan hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber-sumber yang relevan baik offline maupun online.
2. Hasil diskusi dengan pakar, sejawat atau kolegal yang seprofesi. Berdasarkan diskusi yang bersifat formal maupun informal akan membantu peneliti menemukan masalah penelitian. Diskusi bisa dalam bentuk seminar, simposium, diskusi panel, konferensi, lokakarya dan lainnya.
3. Survei awal atau kajian awal dalam bentuk kajian dokumenter maupun kajian lapangan.
4. Surat kabar, majalah, media elektronik dapat membantu memunculkan ide-ide penelitian.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pemetaan aspek-aspek atau variabel-variabel yang terkait. Poin-poin penting dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Masalah yang telah dirumuskan secara spesifik harus diikuti dengan perumusan secara operasional, sehingga masalahnya menjadi mudah diamati dan diukur indikator-indikatornya.
2. Masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk lebih memfokuskan jawaban atau pemecahan masalah yang akan diperoleh.
3. Masalah harus dirumuskan dengan kalimat yang sederhana, pendek, padat dan mencerminkan masalah yang diajukan serta dapat diteliti.
4. Masalah penelitian harus memiliki landasan rasional dan diargumentasikan secara jelas, sehingga secara akademik dapat diterima.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan keinginan peneliti untuk mendapat jawaban atas pertanyaan yang konsisten dengan perumusan masalah. Tujuan penelitian dinyatakan dengan kalimat deklaratif.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian harus memuat dua hal yaitu manfaat teoritis dan praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan upaya pemecahan masalah penelitian. Manfaat teoritis (akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaannya.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau perubahan penelitian yang akan diukur. Pada bagian ini menjelaskan mengenai jenis dan jumlah variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Logikanya, boleh jadi, antara peneliti yang satu dengan yang lain bisa beda definisi operasional dalam 1 judul skripsi yang sama. Sehingga peneliti perlu menguraikan dengan jelas di dalam definisi Operasional.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang pembahasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengkaji atau menganalisis masalah penelitian. Landasan teori memuat deskripsi teoritik, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

A. Kajian Teoritik

Kajian teoritik meliputi: (1) Mengidentifikasi dan mengkaji teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian yang akan dianalisis; (2) Melengkapi kajian teori dengan berbagai pendapat orang lain yang telah dipublikasi; (3) Menyatakan definisi konseptual tentang variabel penelitian pada setiap akhir pembahasan suatu kajian teori. Teori menjelaskan hubungan antar variabel, disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memberikan eksplanasi dan prediksi mengenai suatu fenomena. Kriteria landasan teori yang dimaksud harus dapat:

1. Memberikan kerangka pemikiran pelaksanaan penelitian.
2. Membantu meneliti dalam mengkonstruksi hipotesis penelitian.
3. Memberikan dasar atau landasan dalam menjelaskan dan memakai data atau fakta yang telah terkumpul.
4. Mendudukan permasalahan penelitian secara nalar dan runtut.
5. Mengkonstruksi ide-ide yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga konsep dan wawasannya menjadi mendalam dan bermakna.
6. Memberikan acuan berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan para ahli melalui teori yang telah digeneralisasi secara baik.
7. Mengkaitkan dengan penyusunan instrument penelitian, terutama yang menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas (*content validity*), teori memberikan dasar konseptual dalam menyusun definisi operasional.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan pembahasan hasil-hasil penelitian yang termuat dalam buku teks, jurnal, skripsi, prosiding, dan kegiatan ilmiah. Tujuan kajian penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Membantu peneliti dalam memposisikan permasalahan penelitian.
2. Mengetahui orisinalitas permasalahan penelitian.
3. Memberikan dasar dalam menyusun kerangka berfikir penelitian.
4. Membantu peneliti merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian.
5. Membantu peneliti untuk menghindari kelemahan penelitian sebelumnya

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir menggambarkan alur pikir peneliti secara komprehensif yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian) berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berfikir memuat unsur-unsur berikut:

1. Penjelasan variabel yang diteliti.
2. Menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan mengenai hubungan, proporsi tentatif mengenai keterkaitan antara variabel. Fungsi hipotesis penelitian adalah sebagai pedoman memberikan arah dan jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan mulai dari penyusunan desain penelitian, penentuan kriteria dalam penyusunan instrumen penelitian, termasuk sebagai pedoman menetapkan indikator tentang aspek atau variabel yang diukur, sebagai pedoman menentukan teknik analisis data penelitian. Kriteria hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis disusun dalam kalimat yang menyatakan hubungan antara variabel.
2. Hipotesis dilandasi argumentasi logis berdasarkan teori atau pengalaman.
3. Hipotesis dapat diuji dan diukur melalui penelitian.
4. Hipotesis disusun dalam kalimat yang singkat dan jelas.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian berisi penjelasan mengenai teknik penelitian yang dilakukan. Perlu dijelaskan mengapa peneliti menggunakan metode tersebut.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode dan bentuk penelitian berisi penjelasan tentang metode atau bentuk penelitian

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai subyek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama dengan populasinya dan harus representatif.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data/Instrumen

Teknik dan alat pengumpulan data harus ditentukan secara tepat, sehingga diperoleh data yang valid dan reliabel. Jumlah alat pengumpul data yang akan digunakan tergantung pada variabel yang akan diteliti. Pada bagian ini perlu dikemukakan jenis alat pengumpul data yang digunakan, skala pengukuran pada setiap alat pengumpul data, dan prosedur pengujian validitas dan reliabilitas alat pengumpul data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berkenaan dengan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis penelitian. Rumusan hipotesis menentukan teknik statistik yang digunakan. Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian. Uraian tentang teknik analisis data mencakup penjelasan deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis. Pada bagian akhir penjelasan analisis data dikemukakan rumusan hipotesis statistik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini disajikan deskripsi data setiap variabel, hasil pengujian analisis, hasil analisis dan atau hasil pengujian hipotesis. Data statistik detail lebih baik disajikan dalam lampiran.

B. Pembahasan

Bagian ini berisi *review* atau mendialogkan temuan penelitian empiris yang relevan dengan teori-teori atau hasil-hasil penelitian terdahulu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bagian ini berisi pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan merupakan jawaban dari rumusan penelitian.

B. Saran

Saran diajukan berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian.

2. Penelitian Kualitatif

a. Format bagian isi skripsi untuk penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Istilah

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Pustaka
- C. Kerangka Berpikir

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Metode dan Bentuk Penelitian
- C. Data dan Sumber Data Penelitian
- D. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data
- E. Keabsahan Data
- F. Tehnik Analisis Data

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

BAB V DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

b. Hal-hal tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peneliti menguraikan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Konteks permasalahan bisa berupa tinjauan historis, ekonomis, sosial dan kultural. Penggambaran konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian aktual dan unik yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasikan melalui media massa, buku-buku, hasil-hasil penelitian sebelumnya, atau sumber lainnya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian meliputi objek atau sarana penelitian, ruang lingkup dan waktu penelitian. Fokus penelitian menjelaskan area spesifik yang akan diteliti. Setelah fokus ditentukan, selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub-sub penelitian.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum (grand tour question) sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik (research question) sesuai dengan sub-subfokus penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah penjelasan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fokus dan subfokus penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian. Manfaat dapat diklasifikasikan menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoritis adalah bagaimana hasil penelitian menjadi bagian dari proses pengembangan ilmu. Manfaat praktis adalah bagaimana hasil penelitian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan.

F. Definisi Istilah

Menjelaskan istilah yang tidak lazim dalam penulisan skripsi.

**BAB II
TINJAUAN PUSTAKA****A. Tinjauan Pustaka/Deskripsi Konseptual**

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pustaka/konsep tersebut didasarkan dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian.

B. Kajian Pustaka yang Relevan

Kajian Pustaka yang relevan merupakan pembahasan hasil-hasil penelitian yang termuat dalam buku teks, jurnal, skripsi, tesis, prosiding, dan kegiatan ilmiah. Tujuan kajian penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Membantu peneliti dalam memposisikan permasalahan penelitian.
2. Mengetahui orisinalitas permasalahan penelitian.
3. Memberikan dasar dalam menyusun kerangka berpikir penelitian.
4. Membantu peneliti merumuskan pertanyaan peneliti.
5. Membantu peneliti untuk menghindari kelemahan penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual diharapkan memberikan gambaran tentang fokus penelitian dan bagaimana fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian.

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penjelasan mengenai Pendekatan penelitian yang digunakan.

B. Model dan Prosedur Penelitian

Peneliti Menjelaskan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pada metode penelitian dijelaskan sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenologi, grounded theory, naratif, atau analisis isi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian. Prosedur penelitian kualitatif pada umumnya bersifat siklus.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat tertentu.

D. Latar Penelitian

Peneliti menjelaskan Latar penelitian yang menggambarkan situasi sosial yang menjadi latar penelitian ini peneliti perlu melakukan observasi pendahuluan. Peneliti sudah mengumpulkan data tentang gambaran umum konteks penelitian berupa subjek, lokasi, kegiatan dan waktu yang melatari fenomena yang menjadi fokus penelitian.

E. Data dan sumber data penelitian

Data penelitian kualitatif terdiri atas data primer dan data sekunder. Wujud data berupa informasi data, berupa informasi lisan, tulis, aktifitas dan kebendaan. Data dapat bersumber dari informan, arsip, dokumen, kenyataan yang proses, dan artefak. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumen, dan (4) *focus group discussion*.

G. Prosedur Analisa Data

Teknik analisa data berisi tahapan analisis penelitian, misalnya dalam teknik analisis interaktif terdiri atas sajian data, reduksi data, dan penarikan simpulan. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan teknik analisis data.

H. Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana keabsahan data yang mencakup kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas dan konfirmabilitas.

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan.

2. Transferabilitas

Merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau seting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

3. Dependabilitas

Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam seting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas atau Objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas, peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian.

BAB IV
TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Peneliti menguraikan tentang latar sosial, historis, budaya, ekonomi, demografi, lingkungan, sebagai gambaran umum penelitian yang melatari temuan penelitian.

B. Deskripsi

Peneliti mendeskripsikan hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

C. Pembahasan

Peneliti membahas temuan penelitian seperti yang dideskripsikan pada hasil penelitian. Pembahasan temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian merupakan interpretasi atau verifikasi temuan dengan menghubungkan dengan konsep-konsep dan teori yang ada.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti menuliskan kesimpulan penelitian yang berisi tema-tema sebagai hasil interpretasi atau verifikasi temuan dengan konsep-konsep dan teori-teori yang sesuai dengan fokus penelitian

B. Saran

Saran diajukan berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian. Saran penelitian merekomendasikan tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

a. Format Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengikuti format berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Definisi Istilah

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Landasan Teori
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Metode dan Bentuk Penelitian
- C. Lokasi Penelitian
- D. Data dan Sumber Data Penelitian
- E. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data
- F. Keabsahan Data
- A. Teknik Analisis Data

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- b. format laporan hasil penelitian ini masih bersifat tentatif dan masih dapat dikembangkan sesuai dengan rancangan yang digunakan dan temuan yang berkembang dilapangan.
- c. Hal-hal tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembahasan latar belakang masalah dimaksudkan untuk menjelaskan alasan mengapa masalah yang diteliti timbul dan merupakan hal yang penting untuk diteliti ditinjau dari segi profesi penelitian, pengembangan ilmu dan kepentingan pembangunan. Beberapa butir penting yang perlu disajikan dalam latar belakang masalah diantaranya adalah:

1. Hasil kajian pustaka. Pustaka yang berupa jurnal, buku, dokumen ilmiah, laporan hasil penelitian, abstrak skripsi, skripsi atau skripsi, internet, dan sumber-sumber yang relevan.
2. Hasil diskusi dengan pakar, sejawat atau kolegal yang seprofesi. Berdasarkan diskusi yang bersifat formal maupun informal akan membantu peneliti menemukan masalah penelitian. Diskusi bisa dalam bentuk seminar, simposium, diskusi panel, konferensi, lokakarya dan lainnya.
3. Survei awal atau kajian awal dalam bentuk kajian dokumenter maupun kajian lapangan.
4. Surat kabar, majalah, media elektronik dapat membantu memunculkan ide-ide penelitian.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian meliputi objek atau sarana penelitian, ruang lingkup dan waktu penelitian.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian adalah adalah persoalan yang perlu dipecahkan atau masalah-masalah yang perlu dijawab dengan penelitian. Persoalan itu dapat di rumuskan dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan keinginan peneliti untuk mendapat jawaban atas pertanyaan yang konsisten dengan perumusan masalah dan dinyatakan dengan kalimat deklaratif.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang pembahasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengkaji atau menganalisis masalah penelitian. Landasan teori memuat deskripsi teoretik, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Menyajikan pandangan tentang fokus penelitian yang disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memberikan eksplanasi dan prediksi mengenai suatu fenomena. Teori dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai poin penting dalam analisis data.

B. Kajian Pustaka yang Relevan

Kajian Pustaka yang relevan merupakan pembahasan hasil-hasil penelitian yang termuat dalam buku teks, jurnal, skripsi, prosiding, dan kegiatan ilmiah. Tujuan kajian penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Membantu peneliti dalam memposisikan permasalahan penelitian.
2. Mengetahui orisinalitas permasalahan penelitian.
3. Memberikan dasar dalam menyusun kerangka berpikir penelitian.
4. Membantu peneliti merumuskan pertanyaan peneliti.
5. Membantu peneliti untuk menghindari kelemahan penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menggambarkan alur pikir peneliti yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian) berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berpikir memuat unsur-unsur berikut:

1. Penjelasan variabel yang diteliti
2. Menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Desain penelitian berisi penjelasan mengenai prosedur penelitian yang digunakan.

B. Model atau Bentuk Penelitian

Peneliti Menjelaskan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pada metode penelitian dijelaskan sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenologi, grounded theory, naratif, atau analisis isi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian. Prosedur penelitian kualitatif pada umumnya bersifat siklus.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian berisi lokasi tentang waktu, dan subjek penelitian, peneliti perlu menjelaskan alasan lokasi, waktu, dan alasan memilih subjek penelitian.

D. Data dan sumber data penelitian

Data penelitian kualitatif terdiri atas data primer dan data sekunder. Wujud data berupa informasi data, berupa informasi lisan, tulis, aktifitas dan kebendaan. Data dapat bersumber dari informan, arsip, dokumen, kenyataan yang proses, dan arfetak. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi tentang cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya wawancara, observasi, studi dokumen. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan teknik pengumpulan data penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data berisi penjelasan tentang cara peneliti melakukan validasi data atau melakukan triangulasi data, misalnya triangulasi metode, sumber, teori, dan peneliti. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan teknik triangulasi data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data berisi tahapan analisis penelitian, misalnya dalam teknik analisis interaktif terdiri atas sajian data, reduksi data, dan penarikan simpulan. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan teknik analisis data.

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi

Peneliti mendeskripsikan hasil analisis dan temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.

B. Pembahasan.

Pembahasan berisi uraian yang mengkaitkan latar penelitian, temuan penelitian, landasan teori dan pustaka. Bagian ini merumuskan teori baru atau model baru yang diperoleh dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bagian ini merupakan jawaban dari permasalahan penelitian. Kesimpulan dinyatakan dalam paragraf secara singkat dan tepat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Kesimpulan pada skripsi harus mencerminkan hasil dialog secara kritis antara teori dan temuan lapangan.

B. Saran

Saran diajukan berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian. Saran penelitian mengungkap tentang pengembangan (perluas rumusan masalah) atau perdalam fokus penelitian.

4. Penelitian Pengembangan

Format bagian inti skripsi untuk penelitian dan pengembangan terdiri dari dua bagian, yaitu bagian satu dan bagian dua.

- a. **Bagian satu:** Memuat kajian pengembangan. Kajian analisis dituangkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

- E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan
- F. Asumsi dan keterbatasan Pengembangan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian teoretik
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Pertanyaan atau Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Model Pengembangan
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Ujicoba Produk
- D. Desain Ujicoba
- E. Subyek Ujicoba
- F. Jenis Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Hasil Pengembangan
- C. Pembahasan Produk Akhir

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan Tentang Produk
- B. Keterbatasan Hasil Penelitian
- C. Implikasi Hasil Penelitian
- D. Saran

- b. **Bagian Dua:** Memuat produk yang dihasilkan seperti yang dispesifikasikan dalam bagian satu. Hal-hal tersebut di atas dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang masalah merupakan pintu masuk masuk bagi peneliti untuk menyikap kesenjangan yang terjadi antara kebenaran teori dengan realitas di lapangan. Latar belakang mencakup isu-isu mendasar yang menunjukkan bahwa tema/topik/judul penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti. Pada bagian ini dipaparkan isu-isu yang sedang

berkembang didalam realitas. Pada akhirnya peneliti menemukan peluang untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang persoalan tersebut. Realitas di lapangan dilakukan oleh peneliti didasarkan pada hal-hal sebagai berikut.

1. Hasil kajian pustaka. Pustaka yang berupa jurnal,buku,dokumen ilmiah,terbitan berkala,laporan hasil penelitian, abstrak skripsi dan skripsi,internet,dansumber-sumber lain yang relevan.
2. Hasil diskusi dengan pakar, sejawat atau kolegal yang seprofesi. Berdasarkan diskusi yang bersifat formal maupun informal akan membantu peneliti menemukan masalah penelitian. Diskusi biasa dalam bentuk seminar, siposium, diskusi panel ,konferensi, lokakarya dan lainnya.
3. Survei awal atau kajian awal dalam bentuk kajian dokumenter maupun kajian lapangan
4. Surat kabar, majalah, media,elektronik dapat membantu memunculkan ide-ide penelitian.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pemetaan aspek-aspek atau variabel-variabel yang terkait. Hal-hal yang penting dalam perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Masalah yang telah dirumuskan secara spesifik harus diikuti dengan perumusan secara operasional,sehingga masalahnya menjadi mudah diamati dan diukur indikator-indikatornya.
- b. Masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk lebih memfokuskan jawaban atau pemecahan masalah yang akan diperoleh.
- c. Masalah harus dirumuskan dengan kalimat yang sederhana, pendek, padat dan mencerminkan masalah yang diajukan serta dapat diteliti.
- d. Masalah penelitian harus memiliki landasan rasional dan diargumentasikan secara jelas, sehingga akademik dapat diterima.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan keinginan peneliti untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang konsisten

dengan perumusan masalah. Tujuan penelitian dinyatakan dengan kalimat deklaratif.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian harus memuat dua hal yaitu manfaat teoretis dan praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan upaya pemecahan masalah penelitian. Manfaat teoretis (akademis) adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat penggunaannya.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Produk yang dimaksud yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lainnya, misalnya kurikulum bahasa inggris memiliki spesifikasi yang berbeda jika dibandingkan dengan kurikulum bidang studi lainnya, meskipun didalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan bagi pihak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sah, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan. Keterbatasan pengembangan menggunakan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang pembahasan teori yang digunakan sebagai dasar untuk mengkaji atau menganalisis masalah penelitian. Landasan teori memuat dekripsi teoretik, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

A. Kajian Teoretik

Kajian teoritik meliputi: (1) Mengidentifikasi dan mengkaji teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian yang akan dianalisis, (2) Melengkapi kajian teori dengan berbagai pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, (3) Menyatakan sintesis (definisi konseptual) tentang variabel penelitian pada setiap akhir pembahasan suatu kajian teori. Teori menjelaskan hubungan antar variabel. Teori menyajikan pandangan tentang hubungan antar variabel, disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memberikan eksplanasi dan prediksi mengenai suatu fenomena. Kriteria landasan teori yang dimaksud harus dapat:

1. Memberikan kerangka pemikiran pelaksanaan penelitian.
2. Membantu penelitian dalam mengkonstruksi hipotesis penelitian.
3. Memberikan dasar atau landasan dalam menjelaskan dan memaknai data atau fakta yang telah terkumpul.
4. Mendudukan permasalahan penelitian secara nalar dan runtut.
5. Mengkonstruksikan ide-ide yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga konsep dan wawasannya menjadi mendalam dan bermakna.
6. Memberikan acuan berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan para ahli melalui teori yang telah digeneralisasi secara baik.
7. Menkaitkan dengan penyusunan instrumen penelitian (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*), teori memberikan dasar konseptual dalam menyusun definisi operasional.

B. Kajian Peneliti yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan pembahasan hasil-hasil penelitian yang termuat dalam buku teks, jurnal, skripsi, tesis, prosiding dan kegiatan ilmiah. Tujuan kajian penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Membantu peneliti dalam memposisikan permasalahan penelitian.
2. Mengetahui keorisinilan permasalahan penelitian.
3. Memberikan dasar dalam menyusun kerangka berfikir penelitian.

4. Membantu penelitian merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian.
5. Membantu peneliti untuk menghindari kelemahan penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menggambarkan alur pikir peneliti yang dimaksudkan untuk menyusun reka pemecahan masalah (jawaban pertanyaan penelitian) berdasarkan teori yang dikaji. Kerangka berpikir memuat unsur-unsur berikut:

1. Penjelasan variabel yang diteliti.
2. Menjelaskan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan teori yang mendasarinya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan mengenai hubungan, proporsi tentatif mengenai keterkaitan antar variabel. Fungsi hipotesis penelitian adalah sebagai pedoman memberikan keterkaitan arah dan jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan mulai dari penyusunan desain penelitian, penentuan kriteria dalam penyusunan instrumen penelitian, termasuk sebagai pedoman menetapkan indikator tentang aspek atau variabel yang diukur, sebagai pedoman menetapkan indikator tentang aspek atau variabel yang diukur, sebagai pedoman menentukan teknik analisis data penelitian. Kriteria hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis disusun dalam kalimat yang menyatakan hubungan variabel.
2. Hipotesis dilandasi argumentasi logis berdasarkan teori atau pengalaman.
3. Hipotesis dapat diuji dan diukur melalui penelitian.
4. Hipotesis disusun dalam kalimat yang singkat dan jelas.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Metode pengembangan hendaknya memuat butir-butir:

1. Model pengembangan,
2. Prosedur pengembangan, dan

3. Uji coba produk

Dalam butir uji coba produk perlu diungkapkan (a) desain uji coba,(b) subyek uji coba,(c) jenis data, (d) instrumen pengumpulan data, dan (e) teknik analisis data. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual dan model teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen (misalnya model pengembangan rancangan pengajaran Dick dan Carey, 1985). Model teoretik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa.

B. Prosedur Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembangan dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Apabila model pengembangannya adalah prosedural maka prosedur pengembangannya tinggal mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat dalam modelnya. Model pengembangan juga bisa berupa konseptual atau teoretik. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu, perlu dikemukakan lagi langkah prosedurnya.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan perlu dikemukakan desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

D. Desain Uji coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahap, yaitu uji perorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Dalam kegiatan pengembangan, pengembangan mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan.

Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang bisa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental.

E. Subyek Uji Coba

Karakteristik subyek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subyek uji coba itu. Subyek uji coba produk bisa terdiri dari ahli bidang isi produk, ahli dibidang perancangan produk, dan /atau sasaran produk. Setiap subyek uji coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, tetapi terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan uji coba juga perlu dikemukakan agak rinci, apakah menggunakan teknik rambang, rumpun atau teknik lainnya yang sesuai.

F. Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk menggumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan/atau daya tarik produk yang dihasilkan.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai keasahihan dan keterandalannya.

H. Teknik Analisi Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu lebih rinci.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan uraian temuan lapangan yang berupa karakteristik subyek. Deskripsi data dan pembahasan dapat ditulis dalam

satu bab ataupun dipisah. Temuan ini menjadi dasar bagi pembuatan model dan produk pengembangan lainnya.

B. Hasil Pengembangan

Pada bagian ini disajikan uraian tentang langkah pengembangan sesuai dengan model yang digunakan sampai dengan luaran yang dikembangkan.

C. Pembahasan Produk Akhir

Pembahasan berisi dialog antara teori, temuan lapangan dan model yang dikembangkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bagian ini merupakan jawaban dari permasalahan penelitian. Simpulan dinyatakan dalam paragraf secara singkat dan tepat berdasarkan hasil penelitian, pengembangan, dan pembahasan. Simpulan pada skripsi harus mencerminkan teori, pengembangan, dan temuan lapangan. Simpulan pada skripsi harus mencerminkan temuan baru tentang teori, model atau produk pengembangan lainnya.

D. Keterbatasan Produk

Bagian ini menguraikan keterbatasan produk hasil pengembangan.

E. Implikasi

Implikasi berisi konsekuensi logis dari simpulan peneliti.

F. Saran

Saran diajukan berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian.

3. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Daftar pustaka/Daftar Rujukan,** Daftar pustaka berisi semua sumber rujukan yang digunakan dalam teks. Artinya bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya semua pustaka yang disebutkan dalam teks harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan lihat bagian sistematika penulisan dalam bab selanjutnya.
- b. Lampiran-lampiran,** Lampiran dalam skripsi meliputi hal-hal yang mendukung bagian inti skripsi dan kelengkapan administrasi penelitian.

- c. **Riwayat Hidup**, Hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, urutan dalam keluarga, anak dari ayah (nama ayah) dan ibu (nama ibu). Riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi yang relevan, dan informasi tentang prestasi pernah diraih selama belajar di STKIP Persada Khatulistiwa ataupun pada waktu duduk dibangku SD, SMP dan SMU. Yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya. Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi). Disebelah kiri atas ditambahkan foto dengan cara *insert picture* bukan foto tempelan, dengan foto adalah size 4x6. Foto yang ditampilkan haruslah foto formal dan *close up*.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN DALAM KARYA ILMIAH DI STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti perlu menjawab sekurang-kurangnya tiga pertanyaan pokok yaitu:

1. Urutan kerja atau prosedur apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan suatu penelitian?
2. Alat-alat (instrumen) apa yang akan digunakan dalam mengukur ataupun dalam mengumpulkan data serta teknik apa yang akan digunakan dalam menganalisis data?
3. Bagaimana melaksanakan penelitian tersebut?

Jawaban atas ketiga pertanyaan tersebut memberikan kepada peneliti urutan-urutan pekerjaan yang terus dilakukan dalam suatu penelitian. Hal ini sangat membantu peneliti untuk mengendalikan kegiatan atau tahap-tahap kegiatan serta mempermudah mengetahui kemajuan (proses) penelitian. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis. Dalam prakteknya terdapat sejumlah metode yang biasa digunakan untuk kepentingan penelitian.

Berdasarkan sifat-sifat masalahnya, jenis penelitian yaitu sebagai berikut:

1. **Penelitian Historis** yang bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif.
2. **Penelitian Deskriptif** yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.
3. **Penelitian Pengembangan** yang bertujuan untuk menyelidiki pola dan urutan pertumbuhan dan/atau perubahan sebagai fungsi waktu.
4. **Penelitian Studi Kasus** yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu obyek
5. **Penelitian Korelasional** yang bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi
6. **Penelitian Eksperimental** yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan melakukan kontrol/kendali.

7. **Penelitian Kausal-komparatif** yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat, tapi tidak dengan jalan eksperimen tetapi dilakukan dengan pengamatan terhadap data dari faktor yang diduga menjadi penyebab, sebagai pembandingan.
8. **Penelitian Tindakan Kelas** yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru atau pendekatan baru dan diterapkan langsung serta dikaji hasilnya.

McMillan dan Schumacher (2001) memberikan pemahaman tentang metode penelitian dengan mengelompokkannya dalam dua tipe utama yaitu *kuantitatif dan kualitatif* yang masing-masing terdiri atas beberapa jenis metode sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Jenis-Jenis Metode Penelitian

Kuantitatif		Kualitatif	
Eksperimen	Non Eksperimen	Interaktif	Non Interaktif
True eksperimen	Deskriptif	Etnografi	Analisis konsep
Quasi eksperimen	Komparatif	Fenomenologis	Analisis sejarah
Subjek tunggal	Korelasi	Studi Kasus	
	Survei	Teori dasar	
	Ex post facto	Studi kritis	

Tabel 2. Jenis-Jenis Metode Penelitian Menurut Ahli

Kuantitatif		Kualitatif	
Eksperimen	Non Eksperimen	Interaktif	Non Interaktif
True eksperimen	Deskriptif	Etnografi	Analisis konsep
Quasi eksperimen	Komparatif	Fenomenologis	Analisis sejarah
Subjek tunggal	Korelasi	Studi Kasus	
	Survei	Teori dasar	
	Ex post facto	Studi kritis	

Banyaknya jenis metode penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, dilandasi oleh adanya perbedaan pandangan dalam menetapkan masing-masing metode. Uraian selanjutnya tidak akan mengungkap semua jenis metode yang dikemukakan di atas tetapi membahas secara singkat beberapa metode penelitian sederhana yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan.

A. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian

berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dan satu variabel.

B. Studi Kasus

Penelitian Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seseorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu. Misalnya, mempelajari secara khusus kepala sekolah yang tidak disiplin dalam bekerja. Terhadap kasus tersebut peneliti mempelajarinya secara mendalam dan dalam kurun waktu cukup lama. Mendalam, artinya mengungkap semua variable yang dapat menyebabkan terjadinya kasus tersebut dari berbagai aspek. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa individu melakukan apa yang dia lakukan dan bagaimana tingkah lakunya dalam kondisi dan pengaruhnya terhadap lingkungan.

Misal, untuk mengungkap persoalan kepala sekolah yang tidak disiplin peneliti perlu mencari data berkenaan dengan pengalamannya pada masa lalu, sekarang, lingkungan yang membentuknya, dan kaitan variabel-variabel yang berkenaan dengan kasusnya. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti rekan kerjanya, guru, bahkan juga dari dirinya. Teknik memperoleh data sangat komprehensif seperti observasi perilakunya, wawancara, analisis dokumenter, tes, dan lain-lain bergantung kepada kasus yang dipelajari.

Setiap data dicatat secara cermat, kemudian dikaji, dihubungkan satu sama lain, kalau perlu dibahas dengan peneliti lain sebelum menarik kesimpulan kesimpulan penyebab terjadinya kasus atau persoalan yang ditunjukkan oleh individu tersebut. Studi kasus mengisyaratkan pada penelitian kualitatif. Kelebihan studi kasus dari studi lainnya adalah, bahwa peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh.

Namun kelemahannya sesuai dengan sifat studi kasus bahwa informasi yang diperoleh sifatnya subyektif, artinya hanya untuk individu yang bersangkutan dan belum tentu dapat digunakan untuk kasus yang sama pada individu yang lain. Dengan kata lain, generalisasi informasi sangat terbatas penggunaannya. Studi kasus bukan untuk menguji hipotesis, namun sebaliknya hasil studi kasus dapat menghasilkan hipotesis yang dapat diuji melalui penelitian lebih lanjut. Banyak teori, konsep dan prinsip dapat dihasilkan dan temuan studi kasus.

C. Penelitian Survei

Penelitian survei cukup banyak digunakan untuk pemecahan masalah-masalah pendidikan termasuk kepentingan perumusan kebijaksanaan pendidikan. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok obyek (populasi). Survei dengan cakupan seluruh populasi (obyek) disebut sensus. Sedangkan survei yang mempelajari sebagian populasi dinamakan sampel survei. Untuk kepentingan pendidikan, survei biasanya mengungkap permasalahan yang berkenaan dengan berapa banyak siswa yang mendaftar dan diterima di suatu sekolah? Berapa jumlah siswa rata-rata dalam satu kelas? Berapa banyak guru yang telah memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan? Pertanyaan-pertanyaan kuantitatif seperti itu diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pemecahan masalah pendidikan di sekolah. Pada tahap selanjutnya dapat pula dilakukan perbandingan atau analisis hubungan antara variabel tersebut.

D. Studi Korelasional

Seperti halnya survei, metode deskriptif lain yang sering digunakan dalam pendidikan adalah studi korelasi. Studi ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar-kecilnya hubungan antara kedua variabel.

Studi korelasi bertujuan menguji hipotesis, dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi antara variabel-variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel-variabel mana yang berkorelasi. Misalnya peneliti ingin mengetahui variabel-variabel mana yang sekiranya berhubungan dengan kompetensi profesional kepala sekolah.

Semua variabel yang ada kaitannya (misal latar belakang pendidikan, supervisi akademik, dll) diukur, lalu dihitung koefisien korelasinya untuk mengetahui variabel mana yang paling kuat hubungannya dengan kemampuan manajerial kepala sekolah.

E. Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam metode eksperimen, peneliti harus melakukan tiga persyaratan yaitu kegiatan mengontrol, kegiatan memanipulasi, dan observasi. Dalam penelitian eksperimen,

peneliti membagi objek atau subjek yang diteliti menjadi 2 kelompok yaitu kelompok treatment yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

F. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi-diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktek yang dilakukan sendiri. Dengan demikian akan diperoleh pemahaman mengenai praktek tersebut dan situasi di mana praktek tersebut dilaksanakan. Terdapat dua esensi penelitian tindakan yaitu perbaikan dan keterlibatan. Hal ini mengarahkan tujuan penelitian tindakan ke dalam tiga area yaitu: (1) Untuk memperbaiki praktek; (2) Untuk pengembangan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman/kemampuan para praktisi terhadap praktek yang dilaksanakannya; (3) Untuk memperbaiki keadaan atau situasi di mana praktek tersebut dilaksanakan.

G. Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktek. Yang dimaksud dengan Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development*(R&D) adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, sistem manajemen, dan lain-lain.

BAB V

BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN

Bahasa dan Teknik Penulisan STKIP Persada Khatulistiwa merupakan karya tulis ilmiah yang harus mengikuti dua macam kaidah, sebagai berikut:

1. Kaidah umum adalah kaidah yang berkaitan dengan bahasa dan ejaan yang berlaku secara umum.
2. Kaidah selingkung adalah kaidah tentang teknis penulisan yang telah disepakati bersama dan berlaku di lingkungan STKIP Persada Khatulistiwa.

Skripsi ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, yaitu bahasa Indonesia yang mengikuti kaidah ragam baku keilmuan. Kata-kata atau istilah, struktur kata, frasa, klausa, atau kalimat ditulis dengan tepat dan cermat. Paragraf dan wacana disusun secara logis. Ejaan ditulis dengan mengikuti ejaan yang baku (EYD). Tidak ada larangan untuk menggunakan kata serapan, yang penting ejaan penulisan yang benar. Misalnya, objek dan bukan obyek.

A. Bahasa

1. Aspek kebahasaan yang harus diperhatikan adalah: (1) gaya penulisan, (2) keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat, (3) ketepatan pemakaian ejaan dan tanda baca, dan (4) ketepatan penulisan rujukan dan daftar pustaka.
2. Gaya penulisan merupakan bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Penulisan Skripsi menggunakan gaya penulisan karya ilmiah. Kalimat-kalimat tidak menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, kamu, dan sebagainya), tetapi dibentuk menjadi kalimat pasif. Pada penyajian kata pengantar, aku, saya diganti dengan penulis. Selain itu, Skripsi tidak menggunakan kata yang tidak jelas (mungkin, kadang-kadang, selalu, sering, dan sebagainya).
3. Kefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat merupakan bagian yang dapat menggambarkan kemampuan seorang penulis dalam menyampaikan informasi secara tepat dan cepat. Ketidakcermatan dalam penulisan Skripsi, di antaranya : (1) kalimat yang tidak memiliki subyek (**S**) atau predikat (**P**), padahal sebuah kalimat sekurang-kurangnya memiliki subyek dan predikat (**P**); (2) kalimat mempunyai dua satuan pikiran atau lebih yang tumpang tindih, padahal seharusnya hanya memiliki satu satuan pikiran; (3) keterangan kalimat diletakan secara tidak tepat; (4) subyek didahului kata depan, sehingga bagian yang pokok di dalam kalimat itu menjadi

kabur; (5) anak kalimat tidak logis (salah nalar); (6) kalimat tidak mempunyai induk kalimat karena semua bagiannya adalah anak kalimat; dan (7) kalimat bermakna ganda. Kalimat seperti itu perlu di sunting agar ide yang dimaksudkan dapat tersampaikan.

4. Kaidah selingkung yang disepakati dalam penulisan ilmiah meliputi cara merujuk dan menuliskan daftar pustaka.

B. Cara Merujuk

1. Merujuk dapat dilakukan dengan dua cara, pertama merujuk langsung dan merujuk tidak langsung, rujukan langsung dapat dilakukan jika, kutipan kurang dari empat baris ditulis di antara tanda kutip (“...”), seperti berikut:

Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu

Wasino (2008: 300) menyimpulkan “ada perubahan hubungan kerja antara gurubantu dan guru tetap pada tahun 1916”.

Nama pengarang disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman

Kesimpulan dalam penelitian tersebut “ada perubahan hubungan kerja antara gurubantu dan guru tetap pada tahun 1916 “ (Wasino, 2008: 300)

Tanda kutip di dalam kutipan

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan “ (Soewingnyo, 2007: 101).

2. Jika kalimat yang dikutip terdiri dari empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik mulai pada spasi ke enam dan baris kedua diketik mulai ketukkan ke empat.

Suyanto (2008: 202) menarik kesimpulan sebagai berikut:

Alih latihan memungkinkan mahasiswa memanfaatkan apa yang didapatkan dalam PBM untuk memecah persoalan yang nyata dalam kehidupan. Kemampuan transfer telah dimiliki oleh mahasiswa jika mahasiswa itu mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, informasi dan sebagainya sebagai hasil belajar pada latar yang berbeda (kelas, laboratorium, simulasi, dan sejenisnya) ke latar yang nyata, yaitu kehidupan yang nyata dan masyarakat. Jika kemampuan ini dapat dibekalkan pada mahasiswa mereka akan memiliki wawasan pencipta kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

3. Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik. Jika yang dibuang itu kalimat, diganti dengan empat titik seperti berikut.

Dalam Kutipan Ada Kata-kata yang dibuang

“semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” (Rachman, 2005:278).

Dalam kutipan ada kalimat yang dibuang

“gerakan manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara lain mata, tangan, atau bagian tubuh lain Yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar”
(Asim 2005: 315)

4. Kutipan tidak langsung merupakan gagasan orang lain yang diredaksikan dengan bahasa penulis. Kutipan tidak langsung ditulis terpadu dalam teks. Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun penerbitnya. Jika yang dirujuk bagian tertentu, nomor halaman disebutkan. Jika buku dirujuk secara keseluruhan atau yang dirujuk terlalu banyak atau meloncat-loncat, nomor halaman boleh tidak dicantumkan. Perhatikan contoh berikut.

Nama pengarang disebut dengan terpadu dalam teks dengan pencantuman nomor halaman

Salimin (2000: 13) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

Nama pengarang disebut dengan terpadu dalam teks dengan pencantuman halaman

Dalam buku tata bahasa lama, seperti buku Prijohoetomo (1937) belum dikenal istilah transposisi.

Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun dan nomor halaman

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 2000: 13)

Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun tanpa halaman

Apabila kita bicara tentang belajar, sebenarnya kita bicara tentang bagaimana tingkah laku seseorang berubah sebagai akibat pengalaman (Snelbecker, 1974)

C. Menuliskan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar yang berisi buku, makalah atau bahanlainnya yang yang dirujuk dalam naskah skripsi. Daftar pustaka ditulis sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah dengan memperhatikan kemutakhiran (setidaknya sepuluh tahun terakhir) dan mengutamakan pustaka hasil-hasil penelitian atau jurnal ilmiah yang relevan dengan topik skripsi. Penulisan daftar pustaka diatur dengan pedoman sebagai berikut:

1. Lembar daftar pustaka diberi judul : **DAFTAR PUSTAKA** (ditulis dengan huruf kapital tegak berukuran 12 *pt font time new romans* dan ditempatkan pada bagian tengah atas).
2. Daftar pustaka ditulis dengan aturan sebagai berikut.
 - a. **Nama Penulis**, baik penulis Indonesia maupun bukan Indonesia, dimulai dengan nama belakang (diketik lengkap), diikuti nama depan (sebaiknya diketik singkatan nama depannya), diakhiri dengan tanda (.
 - b. **Tahun terbit**, diakhiri dengan tanda (.
 - c. **Judul buku** (termasuk sub judul), diketik dengan *huruf miring (italic)*. Semua diketik huruf kecil, kecuali huruf pertama judul dan subjudul, diakhiri dengan tanda (.
 - d. **Kota tempat penerbit**, diakhiri dengan tanda titik dua (:)., dan
 - e. **Nama penerbit**, diakhiri dengan tanda titik (.

Contoh :

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. Prentice-Hall: Englewood Cliffs. New Jersey.

3. Penulisan nama pengarang dimulai dengan tepi kiri, sedangkan baris selanjutnya dimulai pada karakter keenam dengan menggunakan spasi tunggal. Penulisan antara bahan pustaka yang satu dengan yang lain menggunakan jarak spasi rangkap.

Contoh:

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Bandura, A. 1977. *Social Learning Theory*. Prentice-Hall: Englewood Cliffs. New Jersey.

4. Nama pengarang yang terdiri dari dua bagian atau lebih ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat) dan nama tengahnya (kalau ada) diakhiri dengan titik. Pengedepanan nama akhir pengarang bersifat menyeluruh, tidak dipertimbangkan apakah nama akhir itu nama asli, nama keluarga, nama suami, atau nama marga.

Contoh:

Zulaeha, I. 2008. *Dialektologi, Dialek Geografi dan Dialek Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

5. Bahan pustaka yang ditulis dua orang atau lebih, maka penulisan nama pengarang pertama mengikuti ketentuan nomor 3. Antara pengarang pertama dan kedua dipisah dengan kata sambung dan. Jika pengarang terdiri dari 3 (tiga) orang, maka antara pengarang pertama dan kedua dipisah dengan tanda titik dan koma, serta antara pengarang kedua dan ketiga dipisahkan dengan tanda koma dan kata sambung dan. Jika pengarangnya lebih dari 3 (tiga) orang, maka yang ditulis hanya pengarang pertama yang diakhiri dengan tanda koma dan disertai dengan tulisan **dkk**.

Contoh:

Penulis dua orang

Kemmis, S. dan Taggart, R. 1998. *The Action Research Panner*. 3rd ed. Victoria: Daekin University.

Penulis tiga orang.

Johns, R. L., Edgar, L. dan Alexander, K. 2003. *The Economic Financing Of Education*. New Jersey: Prentice-Hall.

Penulis lebih dari tiga orang

Arikunto, S. dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

6. Jika beberapa buku dijadikan sumber dan ditulis oleh orang yang sama nama pengarang hanya ditulis pada urutan pertama dan urutan lainnya digarisbawahi. Apabila buku-buku tersebut diterbitkan dalam tahun yang sama, maka angka tahun penerbit buku berikutnya diikuti oleh lambang a, b c, dan seterusnya.

Contoh:

Sukirno, S. 2000a. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. 2000b. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: jakarta: Raja Grafindo Persada.

7. Buku yang berisi kumpulan artikel yang ada editornya ditulis sama bahan pustaka yang berupa buku, hanya saja ditambah dengan (Ed.) diantara nama pengarang dan tahun penerbitan.

Contoh:

George, P (Ed.). 1997. *Economic Education Research and Studies*. New York: Pergamon Press.

Nordholt, H. S., Purwanto, B., dan Saptari, R (Ed.). 2008. *Prespektif Baru Penulisan Sejarah Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, KITLV-Jakarta, Pustaka Larasan.

8. Buku yang berisi kumpulan artikel (ada editornya) ditulis dengan urutan nama pengarang artikel dengan tahun penerbit dan judul artikel ditulis dalam tanda petik. Diikuti kata dalam dan nama editor dengan keterangan (Ed.), judul buku kumpulan (dicitak miring), kota penerbit dan penerbit serta halaman artikel. Masing-masing bagian dipisah dengan tanda titik, kecuali antara kota penerbit dan penerbit dipisahkan dengan tanda (:).

Contoh:

Levin, H. M. 1997. "School Finance". Dalam Psacharopoulos (Ed.), *Economic Education Research and Studies*. New York: Pergamon Press. Hal. 234-250.

9. Artikel Jurnal ditulis seperti bahan pustaka yang berupa buku yang berisi kumpulan artikel. Bedanya, setelah penulisan judul artikel secara berturut-turut ditulis nama jurnal (dicitak miring), nomor jurnal, dan halaman Artikel. Masing-masing bagian dipisah dengan tanda titik (.), kecuali antara kota terbit dan penerbit dipisah dengan tanda titik dua (:).

Contoh:

Wedyawati. N. 2014. "Pembelajaran IPA Bervisi SETS untuk Peningkatan Sikap Tanggap Bencana Siswa SD". *Jurnal VOX Education*. Volume 5 No. 2 Hal 23-46.

B. Lewis. E. dkk. 2011. "Elementary Teachers Comprehension Of Flooding Through Inquiry-Based Professional Development and Use Of Self-Regulation Strategies". *Internasional Journal of Science Education*, Volume 3. Nomor 11 Halaman 1473-1512.

10. Artikel dalam koran ditulis sama bahan pustaka yang berupa artikel dalam jurnal. Akan tetapi, jika artikel itu tanpa nama penagrang, yang pertama ditulis adalah nama korannya sebagai pengganti nama pengarang dibelakang angka tahun dan nomor koran ditambahkan tanggal dan bulan terbitan, dilanjutkan dengan nomor halaman yang didahului singkatan hal.

Contoh:

Ahmad, Dj. 2003. "Ujian Penghabisan, Ebtanas, hingga UAN". *Kompas*. No. 328. Tahun ke 38. 5 Juni. Hal. 4 dan 5.

11. Dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang dan tanpa lembaga ditulis sebagai berikut. Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan huruf miring, diikuti tahun terbit, kota terbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2006. Jakarta: Diperbanyak oleh PT Armas Duta Jaya.

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Bandung: Diperbanyak oleh Yrama Media

12. Bahan pustaka yang ditulis atas nama lembaga ditulis dengan urutan sebagai berikut. Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

BSNP. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.* Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

13. Buku terjemahan ditulis dengan urutan sebagai berikut: Nama pengarang asli, diikuti tahun penerbitan karya terjemahan, judul terjemahan, nama penerjemah (yang didahului kata terjemahan, nama tempat penerbitan, dan nama penerbit terjemahan)

Contoh:

Ary, D., Jacobs, L.C., dan Razavieh, A. 2008. *Pengantar Penelitian Pendidikan.* Terjemahan Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.

Robbins, S. S. 1998. *Perilaku Organisasi. Konsep, Kontroversi, Aplikasi.* Terjemahan Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan. Jakarta: Prenhallindo.

14. Skripsi, tesis, disertasi atau laporan penelitian ditulis dengan menambahkan pernyataan “skripsi, tesis, disertasi atau laporan penelitian” yang dicetak miring dan diikuti nama Sekolah Tinggi, Universitas atau lembaga penyelenggara penelitian. Nama kota dibubuhkan jika nama Universitas itu tidak menggunakan nama kota.

Contoh:

Ustadi, N. H. 2001. “Pengaruh Kualitas Audit Laporan Keuangan Tahunan terhadap Kualitas Informasi Keuangan bagi Para Investor di Bursa Efek Jakarta”. *Skripsi.* Pontianak: Universitas Tanjungpura.

Handayani, F. 2009. Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Purwodadi Kabupaten Pasuruan pada Materi Keragaman Bentuk Muka Bumi. *Laporan Penelitian: SMAN 1 Seruai Papua.*

15. Makalah yang disajikan dalam seminar, penataran, atau lokakarya ditulis dengan menambahkan kata “Makalah disajikan dalam, diikuti nama pertemuan, lembaga penyelenggaraan, tempat penyelenggaraan dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Anggara, B. 2007. “*Pembelajaran Sejarah yang Berorientasi pada Masalah-Masalah Sosial Kontemporer*”. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Ikatan Himpunan Mahasiswa Sejahtera Se-Indonesia (Ikahimsi) XII di Universitas Cenderawasih, Papua, tanggal 10 Januari.

16. Rujukan bisa diperoleh dari internet. Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (dicitak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Artikel dari Jurnal

Kumaidi. 2008. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 5, No. 4. (<http://malang.ac.id>, diakses 12 Juni 2014).

E-mail Pribadi

Erick. A (a.erick@uwtsedu.au). 10 Juni 2013. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-Mail Kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

17. Selain dari internet, bahan rujukan bisa diambil dari rekaman video, rekaman kaset, CD-ROM, atau jurnal elektronik. Cara menulisnya sama dengan cara menulis daftar pustaka tulis. Bedanya, pada rekaman video, nama yang dicantumkan adalah nama produser dan sutradara yang diletakkan di depan judul. Pada rekaman kaset yang dicantumkan adalah nama pembicaranya, sedangkan CD-ROM dan artikel jurnal elektronik yang dicantumkan adalah nama penulisnya. Di belakang judul dicantumkan keterangan rekaman video, kaset, atau CD-ROM yang ditulis di dalam tanda kurung.

Contoh:

Rekaman Video

Porno, L (Produser) dan Kotton, S. (Sutradara). 2010. Isabel Allende: *The Woman's voice in Latin-American Literature*. (Rekaman Video). San Fransisco: KQED

Rekaman Kaset

Costa, Jr. (Pembicara). 2009. *Personality, Continuity, and Changes of Adult Life*. (Rekaman Kaset Nomor 207-433-88A-B). Washington, DC American Psychological Association

CD-ROM

Preiss, B., dan Nixon, J. 2004, *The Ultimate Frank Lyoyd Wright: American Architect*. (CD-ROM). New York; Byron Press Multimedia.

Rujukan dari internet, rekaman video, kaset, CD-ROM, dan jurnal elektronik disusun terpadu dengan daftar rujukan yang berupa bahan pustaka (tulis).

Keseluruhan bahan pustaka ditulis dan rujukan yang nontulis itu disusun dalam sebuah daftar pustaka diurutkan menurut abjad, dengan tidak diberi nomor urut. Pengurutan abjad didasarkan kepada huruf pertama nama yang ditulis dalam satuan bahan pustaka. Misalnya Huda dan Karim urutannya lebih dulu Huda karena dalam urutan abjad huruf H lebih dulu daripada K. Jika sederet nama berawal dari huruf yang sama. Pengurutannya didasarkan kepada huruf kedua pada nama itu. Jika huruf pertama dan kedua itu pun sama. Pengurutannya didasarkan kepada huruf ketiga; begitu seterusnya seperti urutan kata dalam kamus.

D. Teknik Penulisan

1. Kertas dan Ukuran

Skripsi diketik pada kertas berukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) dengan berat 80 gram. Apabila digunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, maka boleh digunakan kertas di luar aatas ukuran yang telah ditentukan dan dilipat dengan ukuran kertas naskah.

2. Spasi Pengetikan

- a. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya dalam pengetikan skripsi adalah dua spasi kecuali abstrak ditulis satu spasi (maksimal 300 kata).
- b. Judul bab ditebalkan, sedangkan judul tabel dan gambar tidak ditulis tebal dan yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.
- c. Daftar pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antar sumber diketik dua spasi
- d. Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB 1) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) dan subjudul bab adalah satu spasi
- e. Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi.
- f. Jarak antara tajuk sub bab (judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi
- g. Kalimat pertama pada alenia dalam setiap bab ditulis menjorok ke dalam 4 ketuk.
- h. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi.
- i. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik atau digram adalah tiga spasi.

3. Batas Margin Pengetikan Naskah

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

4. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan teks selalu dimulai dari tepi kiri, kecuali pengetikan alinea baru dimulai pada huruf keenam dari tepi kiri.

5. Pengetikan Judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab

Judul bab diketik dengan huruf kapital tebal, dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab diketik dengan huruf Romawi tebal dan ditulis di atas judul bab secara simetris. Judul subbab didahului nomor subbab, diketik dengan huruf tebal, dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata judul subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata sambung seperti pada, di dalam, dan, terhadap. Pengetikan anak subbab dimulai dengan huruf kapital pada awal kata pertama dan dicetak tebal. Nomor subbab dan sub subbab dengan menggunakan angka arab. Angka paling depan menunjukkan nomor bab, angka berikutnya menunjukkan angka subbab dan angka berikutnya menunjukkan angka sub subbab.

6. Penggunaan Huruf untuk Naskah

Naskah harus diketik dengan menggunakan huruf *Times News Roman* menggunakan *font* 12 kecuali judul bab ditulis dengan font 14 dan dicetak dengan ketebalan normal.

7. Penomoran Halaman

Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas sudut teks dengan jarak dua spasi dari baris pertama, kecuali halaman yang mengandung judul bab, nomor halaman diletakkan di bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir teks. Nomor halaman menggunakan angka Arab mulai bab pendahuluan sampai dengan akhir naskah skripsi. Halaman sebelumnya, seperti prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar menggunakan angka romawi kecil. Perpindahan dari satu butir ke butir berikutnya tidak harus menjorok, melainkan dapat diketik lurus/simetris agar tidak mengambil terlalu banyak tempat dan demi keindahan format. Penggunaan nomor urut sebaiknya dibatasi dan jangan berlebihan, karena pada prinsipnya karya tulis ilmiah lebih banyak menggunakan uraian bukan pointers.

Contoh penomoran subbab:

<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian 1. Manfaat Teoritis 2. Manfaat Praktis</p>
--

8. Penggunaan Huruf Tebal dan Huruf Miring

Huruf tebal digunakan untuk pengetikan judul bab, subbab, dan anak subbab. Huruf miring digunakan untuk:

- a. Judul buku, nama terbitan berkala, atau nama publikasi lain, serta nomor penerbitan dalam daftar pustaka.
- b. Istilah kosakata, atau kalimat bahasa asing yang digunakan dalam teks,
- c. Huruf, kosakata, frasa, atau kalimat sebagai aspek *linguistic*.

9. Penyajian Tabel

- a. Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom dan lajur sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat dan mencari hubungan-hubungannya.
- b. Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), tabel harus diletakkan pada halaman tersendiri. Jika lebih dari satu halaman, tabel hendaklah dibuat sendiri dengan kertas lebar yang dilipat. Dengan demikian, tidak ada tabel yang terpotong dalam beberapa halaman. Jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman), sebaiknya diintegrasikan dengan teks.
- c. Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan nama tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perujukan. Judul tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata sambung.
- d. Kata tabel ditulis ditengah, diikuti nomor dan judul tabel, jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf pertama judul tabel dengan jarak satu spasi. Judul tabel ditulis di atas tabel dan tidak

diakhiri tanda titik. Jarak antara tabel dengan teks sebelum dan sesudahnya tiga spasi.

- e. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan nomor urutnya. Nomor urut tabel dimulai dengan nomor yang sampai terakhir tabel pada setiap babnya. Contoh penyajian tabel yang dimaksud misalkan ditulis tabel: Tabel 1.1 Tabel 1.2,...Tabel 2.1 Tabel 2.2,.. dan seterusnya. (angka setelah tabel menunjukkan bab dan angka Arab 1, 2, 3 dan seterusnya menunjukkan nomor urut tabel pada setiap bab).

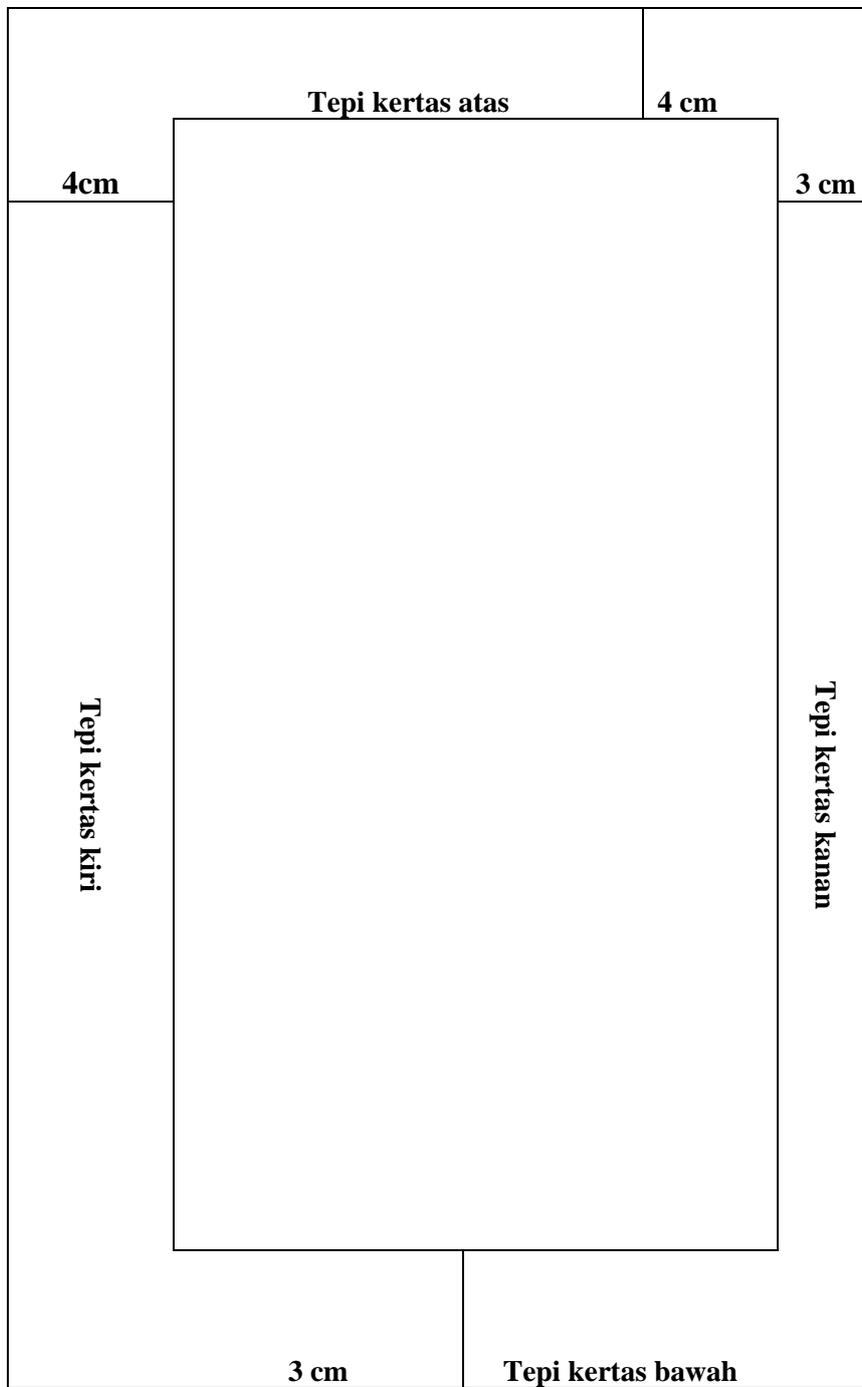
10. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, *chart*, peta sketsa, diagram, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk visual yang lebih cepat dipahami maknanya. Gambar tidak selalu dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dapat juga untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat digunakan untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik. Penulisan nama gambar dituliskan di bawah gambar yang dimaksud. Cara penulisannya sama seperti penulisan tabel. Bedanya letak penulisan nomor dan judul gambar di bawah gambar. Contoh penyajian Gambar seperti pada Lampiran 16.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh *lay-out* halaman Sampul Skripsi

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7cm) berat 80g.



Lampiran 2. Contoh cover untuk proposal skripsi.

4cm dari tepi atas



JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

(Huruf Times News Roman, bold/tebal, font 14, maksimal 15 kata)

PROPOSAL SKRIPSI

(Huruf Times News Roman, bold/tebal, font 14)



ukuran 4 cm x 4 cm



DISUSUN OLEH

Nama Mahasiswa

NIM:

(Huruf Times News Roman, bold/tebal, font 14)

PROGRAM STUDI ...

JURUSAN....

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)

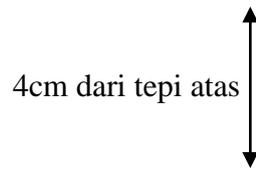
PERSADA KHATULISTIWA

SINTANG

TAHUN

(Huruf Times News Roman, bold/tebal, font,14, 1 spasi)

Lampiran 3. Contoh cover untuk skripsi.



JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times News Roman, bold/tebal, font 14, maksimal 15 kata)

SKRIPSI

(Huruf Times News Roman, bold/tebal, font 14)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan.....

Program Studi

(Huruf Times News Roman, font 12)

ukuran 4 cm x 4 cm



DISUSUN OLEH

Nama Mahasiswa

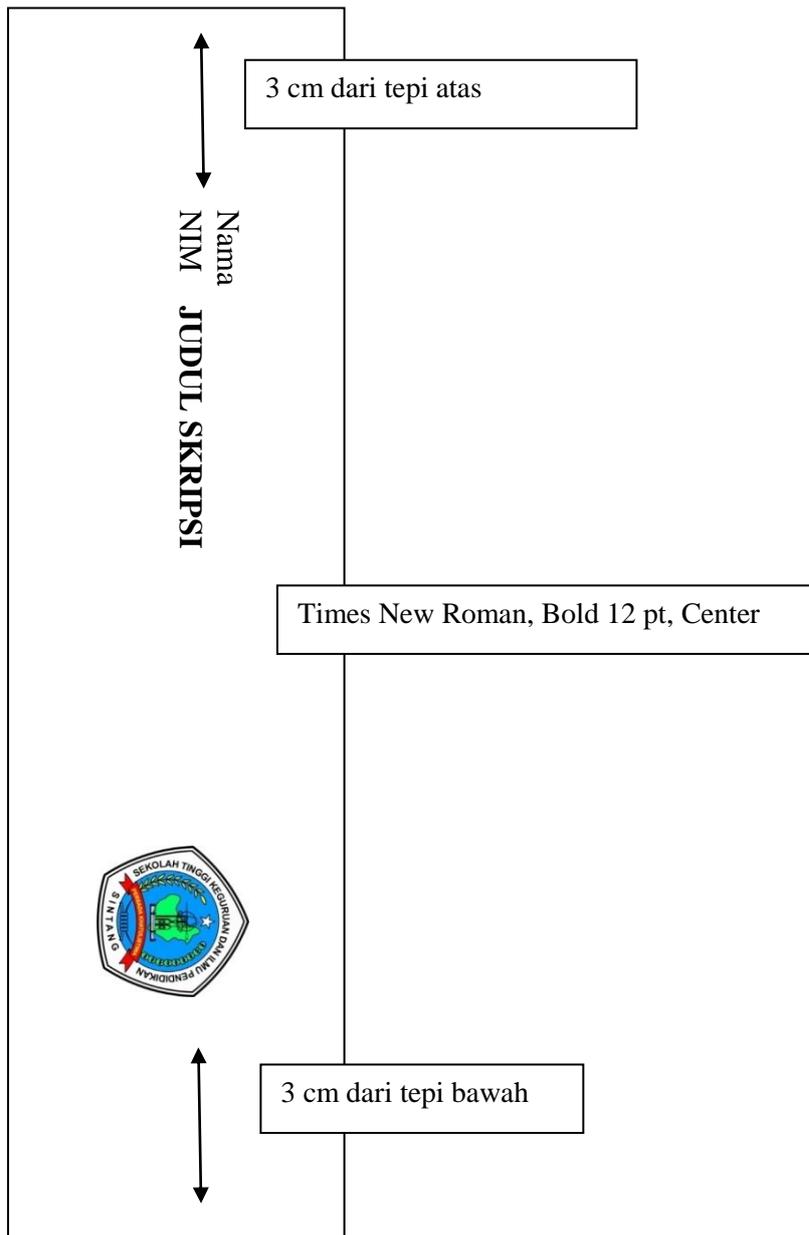
NIM:

(Huruf Times News Roman, bold/tebal, font 14)

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
PERSADA KHATULISTIWA
SINTANG
TAHUN**

(Huruf Times News Roman, bold/tebal, font 14)

Lampiran 4. Contoh Sampul Punggung Skripsi



Lampiran 5. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Ujian Proposal Skripsi



4cm dari tepi atas

PERSETUJUAN PEMBIMBING

(Huruf Times News Roman, bold/tebal, font, 12)

Nama :
NIM :
Program Studi :
Jurusan :
Judul Proposal Skripsi :

Proposal Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang panitia ujian Proposal Skripsi.

Sintang, tanggal, bulan, tahun.

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama
NIP/NIDN

Nama
NIP/NIDN

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi

Nama
NIP/NIDN

Lampiran 6. Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Ujian Skripsi



4cm dari tepi atas

PERSETUJUAN PEMBIMBING

(Huruf Times News Roman, bold/tebal, font, 12)

Nama :
NIM :
Program Studi :
Jurusan :
Judul Skripsi :

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah memenuhi syarat dan dianggap layak untuk diajukan ke sidang panitia ujian Skripsi.

Sintang, tanggal, bulan, tahun

Pembimbing I

Pembimbing II

Nama
NIP/NIDN

Nama
NIP/NIDN

Disetujui:
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

Nama
NIP/NIDN

Lampiran 7. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi



4 cm dari tepi atas

HALAMAN PENGESAHAN

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font, 12.)

Skripsi dengan Judul “**Hubungan Media Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SD**” yang disusun oleh :

Nama : Antonius Yosep George Kirchberger Wuring

NIM : 100106005

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Skripsi, STKIP Persada Khatulistiwa pada hari Selasa, tanggal 1 Juli 2014.

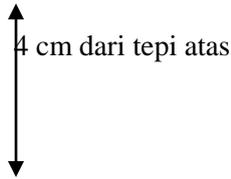
Tim Penguji;

No	Nama	Jabatan	Paraf
1	Hilarius Jago Duda, S.Si., M.Pd.	Penguji I	
2	Nelly Wedyawati, S.Si., M.Pd.	Penguji II	
3	Eliana Yunitha Seran, M.Pd.	Pembimbing I	
4	Dessy Triana Relita, M.Pd.	Pembimbing II	

Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

Drs. Rafael Suban Beding, M.Si
NIDN: 1125055502

Lampiran 8. Contoh Lembar Pernyataan Keaslian

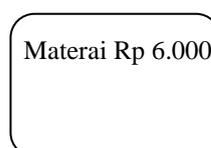


PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

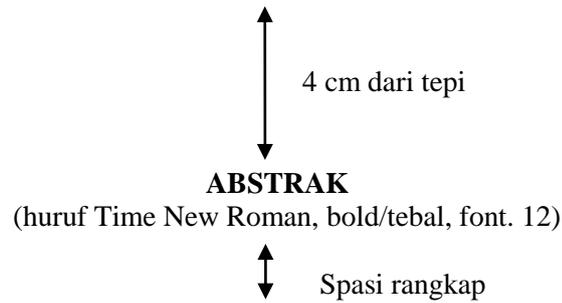
1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di STKIP Persada Khatulistiwa maupun di Sekolah tinggi/Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STKIP Persada Khatulistiwa.

Sintang, tanggal, bulan, tahun.
Yang membuat pernyataan



(Penulis Skripsi)
NIM.

Lampiran 9. Contoh Abstrak



Nelly Wedyawati. 2015, *Penerapan Strategi Konflik Kognitif dalam Pembelajaran Listrik Dinamis*. Skripsi, Program Studi PGSDSTKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Pembimbing I: Drs. Ivy Santia M.Si., Pembimbing II. Yudoyono Wibowo, S.Si., M.Pd.

↑ spasi rangkap
↓

Kata kunci: (tiga sampai lima kata)

↑ spasi rangkap
↓

Isi abstrak meliputi latar belakang masalah, rumusan atau focus masalah dan tujuan, pendekatan dan metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, simpulan, dan saran yang diajukan. Butir-butir itu hendaknya ditulis dalam satu paragraf. Teks abstrak tidak boleh lebih dari 300 kata.

Lampiran 10. Contoh Abstract



4 cm dari tepi

ABSTRACT

(huruf Time New Roman, bold/tebal, font. 12)

Yulia Suriyanti. 2014, *The Implementation of STAD cooperative learning towards the achievement of economic study to students X class at SMA Nusantara Indah Sintang*. Paper, PGSD Study Program of STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Advisor I: Drs. Ivy Santia M.Si., Advisor II. Yudoyono Wibowo, S.Si., M.Pd.

Keyword: *Cooperative, Motivation, Economics, Learning, Completeness.*

The objectives of this research are to apply the use of the cooperative learning of STAD type with Make A Match modification supported by the students' initial ability, learning motivation, learning interest, and learning activities on the accomplishment of their Economics learning completeness. This research used the classroom action research. It was conducted in two cycles at Nusantara Indah Senior Secondary School of Sintang, West Kalimantan. The subjects of the research were the students in Grade X_E of the school. The data of the research were gathered through observation, test, questionnaire, and in-depth interview, and documentation. They were then descriptively analyzed by comparing the results of each cycle. The results of the research are as follows. Prior to the treatment, the percentage of the students who accomplish the Economics learning completeness is 13.15% with the score of their initial learning interest of 77.24 (low category), that of the learning motivation of 63.23 (low category), and that of the learning activities of 61.15 (low category). Following the treatment, the percentage of the students who accomplish the Economics learning completeness becomes 51.42% in Cycle I with the score of their initial learning interest of 93.31 (high category), that of the learning motivation of 70.51 (high category), and that of the learning activities of 67.85 (low category) and 91.42% in Cycle II with the score of their initial learning interest of 114.77 (high category), that of the learning motivation of 90.17 (high category), and that of the learning activities of 89.74 (high category). Based on the results of the research, a conclusion is drawn that there is an improvement in the students' final average score.

Lampiran 11. Contoh Daftar Isi

↑
↓ 4 cm dari tepi atas

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	16
B. Pendekatan Konflik Kognitif	17
C. Struktur Kognitif	18
D. Konstruktivisme dalam Pembelajaran Fisika	19

Lampiran 12. Contoh Daftar Singkatan dan Lambang



4 cm dari tepi atas

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

SINGKATAN	Nama	Pemakaian pertama kali pada halaman
MBS	Manajemen Berbasis Sekolah	21
BSNP	Badan Standar Nasional Pendidikan	25

LAMBANG	Nama	Pemakaian Pertama kali pada halaman
r^{xy}	koefisien korelasi	35
Σx	jumlah skor item	36
Σy	jumlah skor total	37
Σxy	jumlah perkalian skor item dengan skor total	36

Lampiran 13. Contoh Daftar Tabel



4 cm dari tepi atas

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman:
2.1	Kriteria Tingkat Kemudahan Soal.....	23
3.1	Kriteria Daya Pembeda.....	26
3.2	Sintaks Pembelajaran Konflik Kognitif.....	29
4.1	Peta Konsep Master.....	34
4.2	Aktivitas siswa per indikator.....	37
4.3	Rancangan Pengujian Keberartian Koefisien Regresi.....	38
4.4	Rekapitulasi Peta Konsep Model S Skor Struktur Kognitif Listrik.....	39

Lampiran 14. Contoh Daftar Gambar

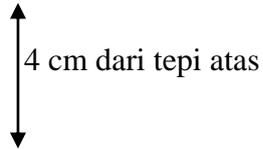
4 cm dari tepi atas



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman:
2.1	Skema Kerangka Berfikir	23
3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Desain Penelitian Aktivitas Terhadap Prestasi Belajar.....	29
4.1	Peta Konsep Master.....	34
4.2	Lembar Jawab Peta Konsep.....	37
4.3	Peta Konsep Master.....	38
4.4	Profil Pemahaman Siswa Pada Konsep Energi.....	39

Lampiran 15. Contoh Daftar Lampiran



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman:
1. Silabus.....	23
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen.....	26
3. Bahan Ajar.....	29
4. Soal Uji Coba Instrumen.....	34
5. Nilai Post Tes Eksperimen.....	37
6. Nilai Pre Tes Eksperimen.....	38
7. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	39

Lampiran 16. Contoh Penyajian Tabel

No. Bolt

Tabel. 3.1 Hasil Prestasi Belajar Model TGT dan Non TGT Bervisi SETS
hkhkhkhkhkhkhk

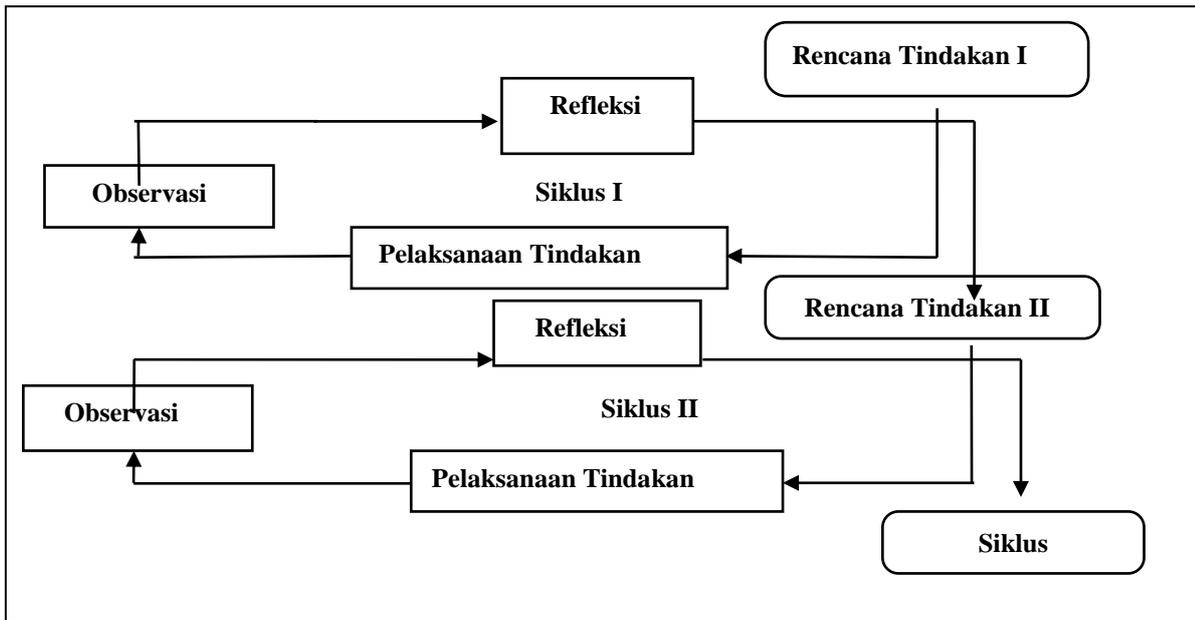
Kelompok	SD	Rerata Prestasi Belajar	
		Persekolah	Perkelompok
TGT	Swasta	86	75
	N01	75	
Non TGT	Swasta	77	65
	N01	64	

Sumber: (jika data diambil dari instansi resmi)

Tabel. 4.1 Hasil Evaluasi Siklus Pertama

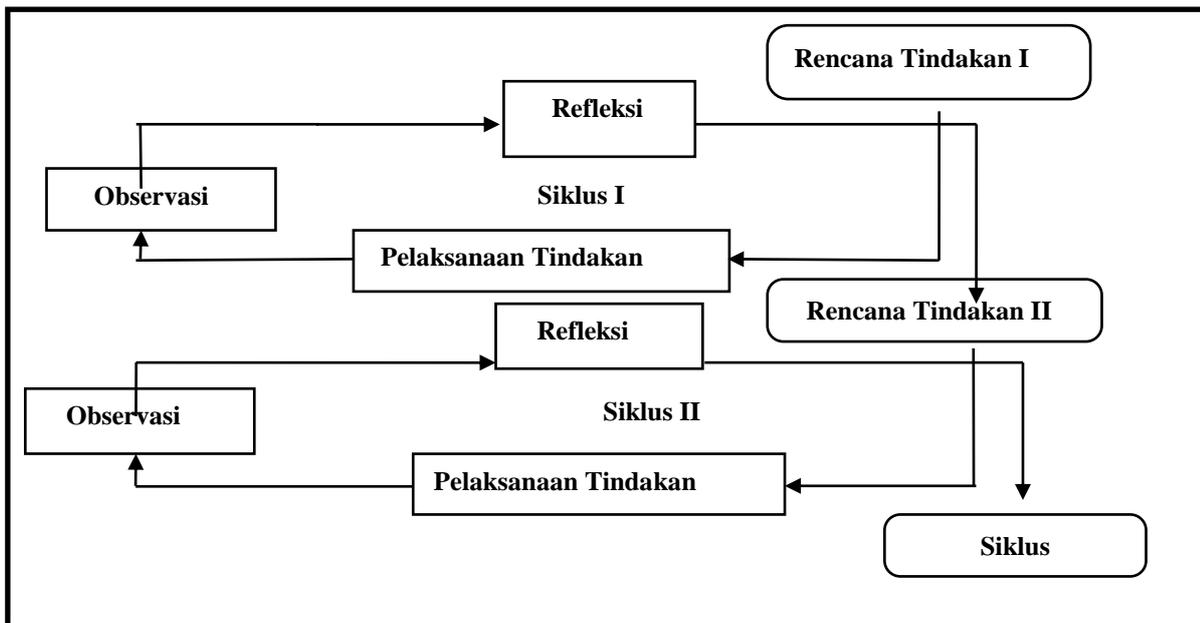
No	Nilai	Ketuntasan	Jumlah Peserta didik	Persentase
1.	< 65	Tidak Tuntas	1	5,56 %
2.	> 65	Tuntas	17	94,44 %

Lampiran 17. Contoh Penyajian Gambar (Keterangan 1 Baris)



Gambar 3.2 Desain Penelitian Aktivitas terhadap Prestasi Belajar

Lampiran 18. Contoh Penyajian Gambar (Keterangan lebih dari 1 Baris)



Gambar 3.2 Desain Penelitian Aktivitas terhadap Prestasi Belajar

Lampiran 19. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Foto
ukuran
4x6 (bukan
ditempel)

Hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, urutan dalam keluarga, anak dari ayah (nama ayah) dan ibu (nama ibu). Riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi yang relevan, dan informasi tentang prestasi pernah diraih selama belajar di STKIP Persada Khatulistiwa ataupun pada waktu duduk dibangku SD, SMP dan SMU. Yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya.

Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi).

Lampiran 20. Contoh Penulisan Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan pencipta semesta alam dan segala isinya, atas anugerah dan kekuatan-Nya yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan hati yang tulus, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada mereka yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada mereka yang terhormat:

1. Sri Astuti, S.S., M.Pd. selaku...
2. Debora Korining Tyas, M.Pd. selaku...
3. Imanuel Sairo Awang, S.Si., M.Pd. ...
4. Adrian, S.E., M.M., M.Pd. selaku...
5. Dst....

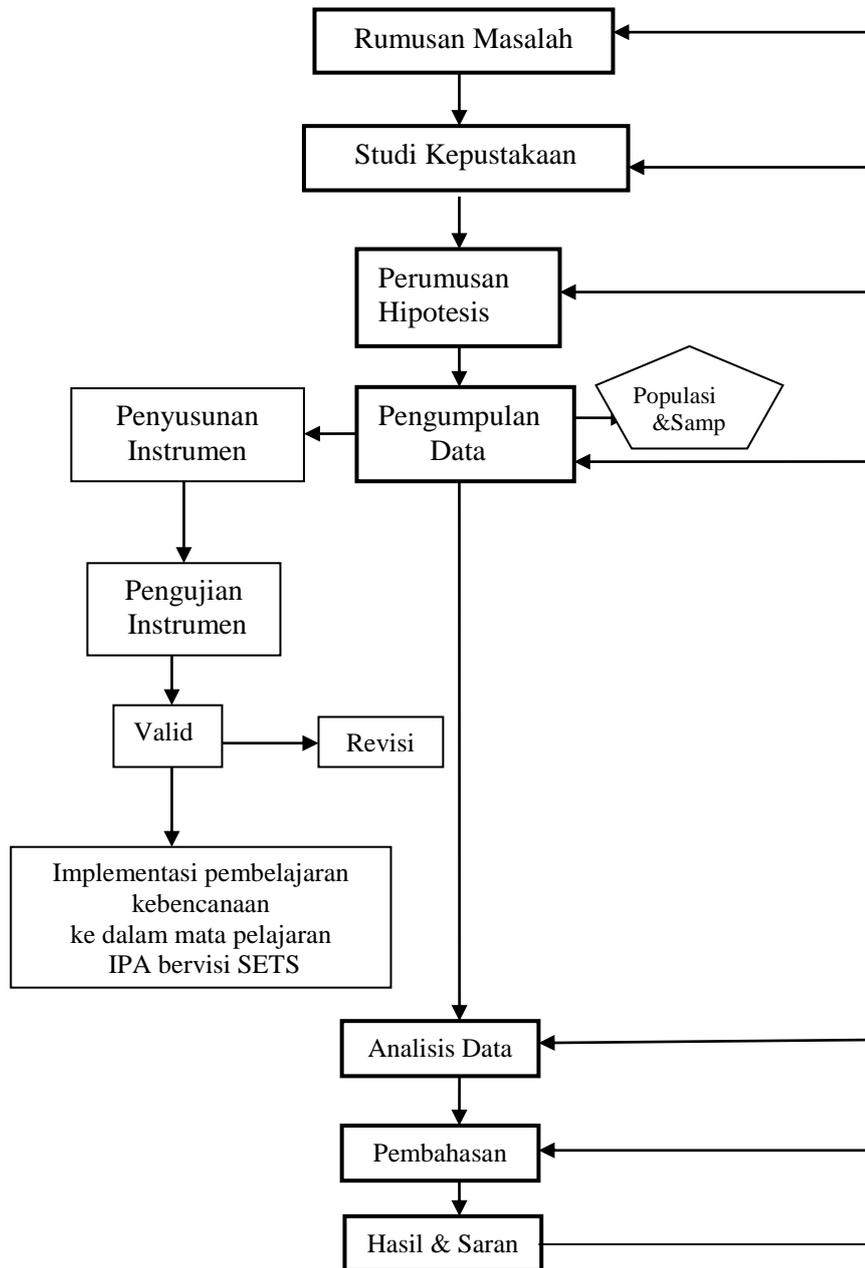
Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan

.....
.....

Sintang, Januari 2020
Peneliti

Nama.

Lampiran 21. Contoh Alur Penelitian



Lampiran 22. Contoh Cara Menulis Kerangka Berpikir dalam bentuk Rumusan Kalimat-Kalimat

Cara Menulis Kerangka Berpikir dalam bentuk Rumusan Kalimat-Kalimat

1. Rumuskan kondisi saat ini (sebelum PTK dilaksanakan), secara singkat.
2. Rumuskan tindakan yang akan dilakukan, secara singkat.
3. Rumuskan hasil akhir yang anda harapkan, juga secara singkat.
4. Susun ketiga komponen di atas dalam sebuah paragraf yang padu.

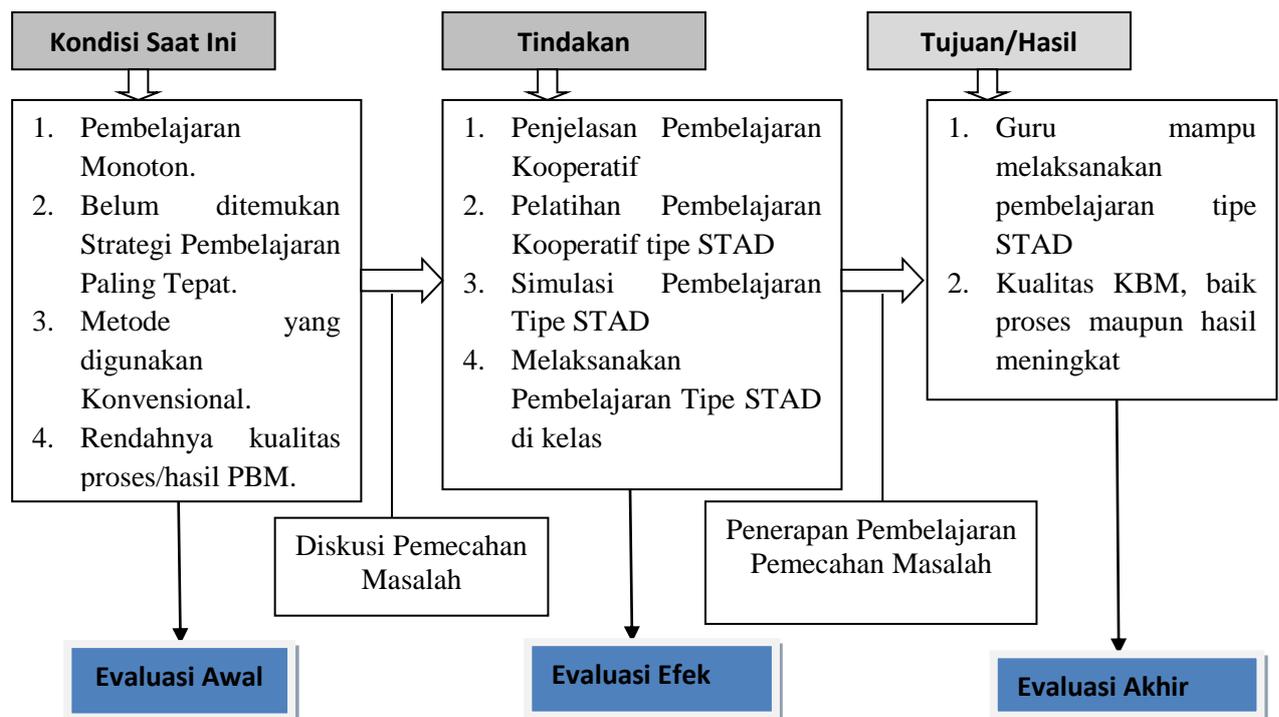
Perhatikan contoh berikut:

Berdasarkan pengamatan di kelas, pembelajaran PKn menjadi pasif, menggunakan metode pembelajaran konvensional (Ceramah), sedangkan prestasi belajar PKn juga rendah. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah ini. Caranya adalah dengan melatih guru PKn, kemudian mengaplikasikannya secara kolaboratif dengan peneliti. Hasilnya, diharapkan proses pembelajaran di kelas tidak lagi pasif dan menggunakan metode pembelajaran konvensional (Ceramah), serta prestasi belajar PKn siswa juga akan meningkat.

Cara Menulis Kerangka Berpikir dalam Bentuk Diagram

1. Rumuskan kondisi saat ini (sebelum PTK dilaksanakan), dalam bentuk poin-poin penting dengan singkat.
2. Rumuskan poin-poin penting tindakan yang akan dilakukan, secara singkat.
3. Rumuskan poin-poin hasil akhir yang anda harapkan, juga secara singkat.
4. Rancang sebuah diagram yang memuat poin-poin tersebut dengan alur yang rasional dan jelas.

Perhatikan contoh berikut:



Contoh Diagram Kerangka Berpikir pada Sebuah Proposal atau Laporan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Lampiran 23. Contoh Penulisan Kajian yang Relevan

Rusilowati (2009) mengemukakan bahwa penggunaan perangkat pembelajaran kebencanaan alam berbasis SETS terintegrasi dalam IPA yang dikembangkan efektif untuk membelajarkan kebencanaan alam dan sains. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar di setiap akhir pembelajaran, serta peningkatan pemahaman terhadap sains dan kebencanaan alam.

Sri (2009) mengemukakan perangkat pembelajaran model kooperatif-Jigsaw yang berbasis SETS menghasilkan pembelajaran yang efektif, aktivitas dengan pembelajaran berbasis SETS lebih dominan dan hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang tinggi.

Radiansyah (2009) menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu berbasis SETS ternyata dapat menciptakan suasana yang kondusif, mahasiswa tampak lebih antusias serta mempunyai peluang untuk berkreasi.

Handayani (2009) berpendapat model pembelajaran kooperatif TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keragaman bentuk muka bumi, baik secara kognitif maupun afektif dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Ermawati (2008) berpendapat sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar antara siswa SMP Swasta dan Negeri, status sosial ekonomi siswa asal SMP swasta lebih besar daripada siswa SMP Negeri.

Lampiran 24. Aturan Penulisan Artikel sebagai persyaratan Yudisium

**JUDUL DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12 POINT
DITEBALKAN DITENGAH-TENGAH DENGAN
PANJANG MAKSIMUM 12 KATA**

Penulis1, Penulis2 dst. [Font Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

Nama Fakultas, Nama Perguruan Tinggi (Penulis 1)

Nama Fakultas, Nama Perguruan Tinggi (Penulis 2)

Email: emailpenulis1@gmail.com, emailpenulis2@gmail.com, dst

Abstract (Times New Roman 11): *Abstract ditulis dalam bahasa Inggris yang berisikan isu-isu pokok, tujuan penelitian, metoda/pendekatan dan hasil penelitian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata. (Times New Roman 11, spasi tunggal, dan cetak miring).*

Keywords: *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 11 spasi tunggal, dan cetak miring]*

Abstrak (Times New Roman 11): *Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia yang berisikan isu-isu pokok, tujuan penelitian, metoda/pendekatan dan hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata. (Times New Roman 11 dan spasi tunggal cetak tegak.)*

Kata Kunci: *Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 11 dan spasi tunggal]*

PENDAHULUAN

2 [Times New Roman 11 bold]

Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan Penelitian. Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jika ada) dimasukkan dalam bagian ini.

Bagian ini berisi juga kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep penelitian. Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Hipotesis peneltiaan (jika ada) harus dibangun dari konsep teori dan didukung oleh kajian empiris (penelitian sebelumnya[Times New Roman, Font 11,Normal, Spasi 1.5].

METODE PENELITIAN

[Times New Roman 11 bold]

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis.[Times New Roman, Font 11, Normal, Spasi 1.5].

HASIL DAN PEMBAHASAN

[Times New Roman 11 bold]

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan.[Times New Roman, Font 11, Normal, Spasi 1.5].

Tabel 1. Contoh Nama Tabel

No	Judul kolom	Judul kolom	Judul kolom
1			
2			
3			
dts..			



Gambar 1. Contoh Judul Gambar

SIMPULAN

3 [Times New Roman 11 bold]

Simpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan.[Times New Roman, Font 11, Normal, Spasi 1.5].

DAFTAR RUJUKAN

4 [Times New Roman 11 bold]

Penulisan daftar rujukan menggunakan format American Psychological Association (APA), nama, tahun, judul buku, penerbit, kota penerbit.

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, Endnote dan lain-lain. [Times New Roman, Font 11, Normal, Spasi 1.5].

Contoh:

Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Tubagus, Asep, dan Wijonarko. 2009. *Langkah-Langkah Memasak*. Jakarta: PT Gramedia.

Anyan.2016. "Image Matting Untuk Ekstraksi Objek Rambut Pada Citra" *Jurnal Ilmiah DASI Vol. 17 No. 2 Juni 2016*, hal. 21-30

Informasi Tambahan :

1. Topik yang akan dipublikasi oleh VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan adalah topik yang berhubungan dengan hasil penelitian di bidang kependidikan.
2. Naskah diketik dengan ukuran kertas A4 (21 cm x 29,7), margin 2,54 cm (left-top-right-bottom, 2 kolum, Times New Roman 11 Point.
3. (Abstrak ditulis hanya 1 halaman (terpisah dengan isi halaman) dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.
4. Jumlah Halaman 10-15 halaman.

Lampiran 25. Contoh Penulisan Artikel STKIP Persada Khatulistiwa

Design of Gamikar (Game Mitigasi Kebakaran) for High Grade Elementary Student

Nelly Wedyawati¹, Antonius Edy Setyawan²

¹Prodi PGSD, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: nellywedyawati@gmail.com

²Prodi Ilmu Komputer, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: Antoniusedysetyawan@gmail.com

ABSTRACT

In this study, we design a board game called "Game Mitigasi Kebakaran (Gamikar)" for the students to develop their understanding of wildfire disasters. Gamikar was developing with some stages; they are preliminary study, development, and evaluation. Gamikar was validated by the learning media expert and the fire mitigation specialist. Data were collected from questionnaires of validators, teachers, and students. The effectiveness of Gamikar to increase understanding of the students in the wildfire mitigation was assessed by performing tests before and after the game played. These data were analyzed using the nGain formula. The assessment scores for Gamikar were 88.8 % and 95.6%, respectively. The result indicates game is ready for use with minor revisions. The results obtained from the questionnaires of teachers and students showed mean values of 98.65% and 97%, respectively. This shows that Gamikar is favored by both teachers and students. Score for SDN Sui. Ringin low category, score for SDN 14 medium category, score for Sei Ringin SDN and JK SDS high category. From the data obtained, it can be concluded that Gamikar has good validity to be applied to fire disaster education. It also effective to increase awareness and understanding of wildfire disasters for school students.

Key words: Game, Education, Fire, Gamikar, Elementary Student

ABSTRAK

Upaya kesiapsiagaan bencana kebakaran pada Sekolah Dasar dengan cara merancang board game edukasi mitigasi kebakaran (Gamikar) dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang bencana kebakaran. Gamikar dikembangkan dengan tahapan: analisis pendahuluan, pengembangan dan evaluasi. Produk divalidasi oleh Validator ahli media pembelajaran dan Validator mitigasi kebakaran. Sampel pada ujicoba adalah semua siswa level tinggi dari empat SD yang tersebar di kota Sintang. Pemilihan sampel memperhatikan aspek segmentasi demografi anak (jenis kelamin, umur, domisili dan pendidikan) dan segmentasi geografi. Alat pengumpulan data penelitian berupa angket respon guru, angket respon siswa dan soal tes. Angket dianalisis dengan rumus persentase dan peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan bencana kebakaran dengan rumus Ngain. Nilai validasi diperoleh 88,8 dan 95,6 yang berarti Gamikar dapat digunakan dengan revisi kecil. Perhitungan rerata angket respon guru 98,65 dan siswa 97 berarti Gamikar disukai siswa. Perhitungan tes SDN Sei Ringin diperoleh kategori rendah; SDN 14 Menyurai diperoleh kategori sedang; SDN Sei Ringin Kelas VI kategori tinggi; SDS Joseph Khatulistiwa diperoleh kategori tinggi. Sehingga disimpulkan, produk Gamikar yang dikembangkan untuk edukasi bencana kebakaran valid. Gamikar efektif meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan bencana kebakaran siswa Sekolah Dasar level tinggi.

Kata Kunci: Permainan; Edukasi; Karhutla; Gamikar; Siswa SD

PENDAHULUAN

Wildfire at Indonesia happened at every year with the summer season come and it was made huge negative effect in locally, nationally and internationally. Kalimantan is a one of the island that contributed to give the negative effect from that disaster (BNPB, 2016), natural disaster that often dominate at Kalimantan was wildfire, flood and also drought season. Dry land in Kalimantan at 2010 was 34, 49% from every dry land in Indonesia. The negative effect was from wildfire in Kalimantan such as, pollution, eyes sore, and breathless. The negative effect gave huge influence toward education, for example the air condition that not good for student and the school has to make student to study at home for the temporary time. That will force to stop the learning activity at school. Referring to RIK (Rencana Induk Kebencanaan) Indonesia is in need of disaster mitigation, awareness mitigation especially for the students (Adila, Dewi, Tamitiadini, & Syauki, 2017). Kalimantan needs to create an awareness student toward wildfire disaster.

METODOLOGI

The research approach was a combination between quantitative and qualitative. The qualitative approach was used to start the study (early stage) that to get wildfire data mitigation, the criteria product design and the characteristic of elementary student. The Gamikar development was followed research and development stages model, the following stages are:

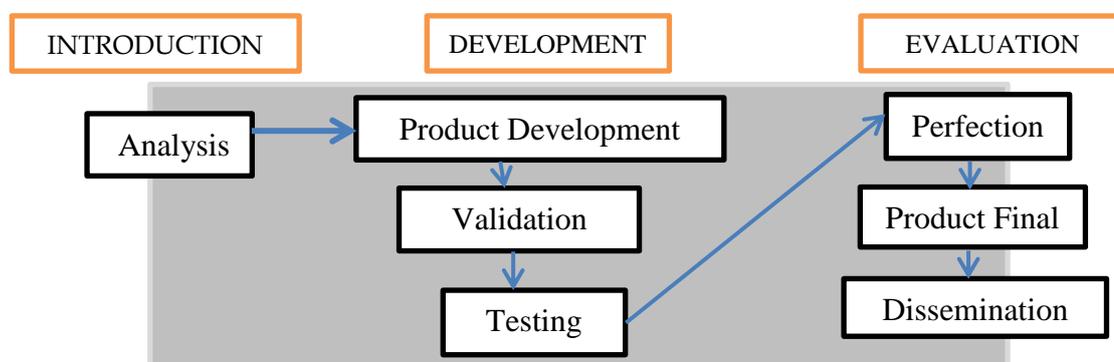


Figure 1. Gamikar Stages Design

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Qualitative data obtained from interviews with the head of the Sintang district fire department are: *player Piece Character*....Pawn is a symbol of the player in the game. It was consisting of 4 characters.

2. Pembahasan

The box was made from cardboard, and then the appearance was changed by attaching stickers that have been designed in such a way that it can change the appearance of the former cardboard



Figure 8. Game Board

Table 1: Validation recapitulation

Validation expert				
Properness	Indicator	Score	Maximal score	%
Content	Suitable	10	12	91,6
	Accuracy	18	20	
	Validate	8	8	
Presentation	Curiosity	8	8	95
	Presentation	3	4	
	Support Presentation	23	24	
	Topic	4	4	
Language	Straightforward	12	12	100
	Communicative	4	4	
	Dialogue and interactive	4	4	
	Suitable with PPD	8	8	
Validation Media				
Graphic	Boardgame size	7	8	88.8
	Cover	25	28	
	Design Content	64	72	

SIMPULAN

The conclusions in the study are written in the following points:

1. Gamikar (fire mitigation game) was a game design with a board game concept that aims to educate fires to high-level elementary school students....

DAFTAR RUJUKAN

- Cheng, P. H., Yeh, T. K., Tsai, J. C., Lin, C. R., & Chang, C. Y. (2019). Development of an issue-situation-based board game: A systemic learning environment for water resource adaptation education. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(5). <https://doi.org/10.3390/su11051341>
- Griffiths, M. D. (2010). Computer game playing and social skills: a pilot study. *Aloma: Revista de Psicologia, Ciències de l'educació i de l'esport Blanquerna*, (27), 301–310. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/228614262_Computer_game_playing_and_social_skills_A_pilot_study

